

**PEMAHAMAN MASYARAKAT KELURAHAN PAGAR DEWA TERHADAP  
PRODUK GADAI EMAS DI BANK SYARIAH  
MANDIRI CABANG BENGKULU**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

**OLEH:**

**SISI MAIZIANI**  
**NIM 1416143388**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
TAHUN, 2018 M/1439H**

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul "Pemahaman Masyarakat Kelurahan Pagar Dewa Terhadap Produk Gadai Emas Di Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 23 Mei 2018 M  
7 Ramadhan 1439 H

Mahasiswa yang menyatakan



Sisi Maiziani  
NIM 141 614 3388

## SURAT PERNYATAAN

Nama : Sisi Maiziani  
NIM : 1416143388  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Penelitian : Pemahaman Masyarakat Kelurahan Pagar Dewa Terhadap Produk Gadai Emas Di Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu.

Telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui <http://smallseotools.com/plagiarism-checker/> skripsi yang bersangkutan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjauan ulang kembali.

Bengkulu, 30 Mei 2018 M

14 Ramadhan 1439 H

Mengetahui Tim Verifikasi

Yang Membuat pernyataan



Andang Sunarto, Ph.D

NIP.197611242006041002



Sisi Maiziani

NIM.1416143388

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

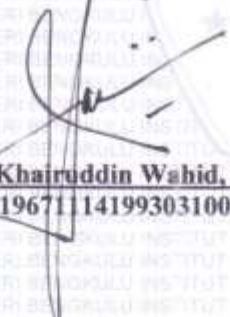
Skripsi yang ditulis oleh Sisi Maiziani, NIM 1416143388 dengan judul "Pemahaman Masyarakat Kelurahan Pagar Dewa Terhadap Produk Gadai Emas Di Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu", Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 30 April 2018 M

14 Sya'ban 1439 H

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Drs. Khairuddin Wahid, M. Ag**  
**NIP. 196711141993031002**

  
**Yunida Een Fryanti, M.Si**  
**NIP. 198106122015032003**



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 5126,51771 Fax (0736) 51771 Bengkulu**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul **Pemahaman Masyarakat Kelurahan Pagar Dewa Terhadap Produk Gadai Emas Di Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu**, oleh **Sisi Maiziani NIM. 1416143388**. Program Studi **Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam**, telah diuji dan dipertahankan di depan **Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu** pada:

**Hari : Selasa**

**Tanggal : 24 Juli 2018 M/11 Dzulkaidah 1439 H**

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar **Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah**, dan diberi gelar **Sarjana Ekonomi (SE)**.

**Bengkulu, 30 Juli 2018M**

**17 Dzulkaidah 1439H**

**Tim Sidang Munaqasyah**

**Ketua**

**Drs. M. Syakroni, M. Ag.**  
**NIP. 195707061987031003**

**Penguji I**

**Andang Sunarto, Ph. D**  
**NIP. 197611242006041002**

**Sekretaris**

**Yunida Een Fryanti, M.Si**  
**NIP. 198106122015032003**

**Penguji II**

**Nilda Susilawati, M.Ag**  
**NIP.197905202007102003**

**Mengetahui,  
Dekan**

**Dr. Asnaini, M.A**  
**NIP. 197304121998032003**



## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemahaman Masyarakat Kelurahan Pagar Dewa Terhadap Produk Gadai Emas Di Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu”. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpakan pada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi uswatun hasanah bagi kita semua. Amin.

Penyusun skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah (PBS) Jurusan Ekonomi Islam Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih teriring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT, kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H, selaku rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kami semua menuntut ilmu di IAIN Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Desi Isnaini, MA, selaku ketua jurusan ekonomi islam institut agama islam negeri (IAIN) Bengkulu.

4. Drs. Khairuddin Wahid, M.Ag selaku pembimbing I selalu membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Yunida Een Fryanti, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Kedua orang tuaku bapak Rahman Hodi dan ibu Pausidah yang selalu mendoakanku dan memberikan semangat serta motivasi.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah banyak memberi ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat agama, nusa dan bangsa.
8. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, yang tidak bisa disebut satu persatu.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis kedepan

Bengkulu, 2018 M

1439 H

Sisi Maiziani

1416143388

# MOTTO

*“Memulai dengan penuh keyakinan, menjalankan penuh dengan keikhlasan dan menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan”*

*“Jangan merasa diri kita yang terbaik tetapi tetap berusaha menjadi yang lebih baik”*

*“Setiap tetes keringat yang mengalir dari tubuh orang tuaku adalah motivasi bagiku untuk segera mencapai keberhasilanku”*

*(SISI MAIZIANI)*



## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan kepada orang-orang yang aku sayangi yang selalu membimbingku penuh cinta dan kasih:*

- ❖ Buat kedua orang tua ku tercinta, ayah ku (Rahman Hodi) dan ibu ku (Pausidah) yang selalu mendokan anaknya setiap sholat agar menjadi orang berguna dan menjadi orang yang sukses, terimakasih telah bekerja keras untuk biaya sekolahku, selalu menasehatiku, mendukung sepenuh hati dalam perjalanan hidup ku.*
- ❖ Untuk adek-adek ku tercinta (Siti Febrianti, Sinta Septiani dan si bungsu Syakila Adelia Nur Rahpa) terimakasih atas semangat dan dukungan yang selalu kalian berikan*
- ❖ Buat seseorang yang selalu memberiku dukungan, perhatian, semangat dan motivasi, (Iwan Saputra)*
- ❖ Buat Sahabat kuliahku (Siti Meisaroh, Sinta wulandari, Listianah, Lufika Afridani dan Lisa Citra Apriyanti) tanpa semangat dukungan dan bantuan kalian semua tak kan mungkin aku sampai disini, terima kasih untuk kenangan indah yang telah kita*

*ukir bersama, canda tawa, tangis, dan perjuangan yang kita lewati bersama.*

- ❖ Sahabat SMA ku (Yola Apriani, Veronica Beauty, Mya Yurismitha) yang selalu memberiku dukungan dan memotivasiku.*
- ❖ Untuk kakak sepupuku (nga sugi, dang edi, nga reza, nga soni, inga minarti, wo ica, abang gustio) yang selalu memberiku semangat dan selalu menasehatiku, membimbingku*
- ❖ Buat keluarga besar Desa Ketapi terimakasih atas dukungan dan Do'anya*
- ❖ Dosen Pembimbing Bapak Drs. Khairuddin Wahid, M.Ag (Pembimbing I) dan Ibu Yunida Een Fryanti, M.Si, (Pembimbing II) yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan ku, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar aku menjadi lebih baik, terima kasih bapak dan ibu jasa kalian akan selalu terpatrit dihati.*
- ❖ Untuk teman-teman kosan ku (Jalipah, Yesep, dahlia, karlina, rici, fitri, mira, rismi) yang selalu menemani ku dan selalu memberi semangat untukku*
- ❖ Keluarga pbs D yang tidak bisa disebut satu persatu, dari semester satu sampai semester 7*

- ❖ *Teman-teman KKN Angkatan V kelompok 72 Desa Fajar Baru Ketahun dan Kelurga Besar di desa Fajar Baru terimakasih atas kebersamaan dan kebaikan yang kalian berikan*
- ❖ *Teman-teman PPL Laboraturium Bank Mini Syariah IAIN BENGKULU yang selalu memberi semangat dan motivasi*
- ❖ *Dosen IAIN. Yang telah banyak memberikan ilmu dan mengajarkan hal-hal yang positif kepada ku*
- ❖ *Teman-teman PBS Angkatan 2014*
- ❖ *Almamater ku tercinta*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PLAGIAT.</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO.</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.</b> .....	<b>xiv</b>

## BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Penelitian Terdahulu .....	6
F. Metode Penelitian.....	11
1. Jenis dan Pendekatan. ....	11
2. Waktu dan Lokasi. ....	11
3. Informan Penelitian.....	12
4. Sumber dan Teknik pengumpulan data.. ....	13
5. Teknik Analisi Data. ....	16
G. Sistematika penulisan.....	18

## **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Pemahaman.....	20
1. Pengertian Pemahaman.....	20
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman.....	21
B. Masyarakat.....	24
1. Pengertian Masyarakat.....	24
2.. Macam-macam Masyarakat.....	26
C. Gadai ( <i>Ar-Rahn</i> ).....	27
1. Pengertian Gadai.....	27
2. Dasar Hukum Gadai.....	29
3. Rukun dan Syarat Gadai ( <i>Rahn</i> ).....	31
4. Akad Gadai.....	33
5. Manfaat Gadai.....	34
D. Emas.....	34
1. Pengertian Emas.....	34
2. Kadar Emas.....	36
E. Gadai Emas di Bank Syariah Mandiri.....	37
1. Syarat Gadai Emas Di Bank Syariah Mandiri.....	38
2. Sistem Gadai Emas Di Bank Syariah Mandiri.....	38
3. Akad Yang Digunakan.....	39
4. Kelebihan Gadai Emas Bank Syariah Mandiri.....	40

## **BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

A. Sejarah Kelurahan Pagar Dewa.....	41
B. Batas-batas Kelurahan Pagar Dewa.....	42
C. Kependudukan.....	43
D. Agama.....	45
E. Sarana dan Prasarana Kelurahan Pagar Dewa.....	46

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	48
B. Pembahasan.....	67

## **BAB V Kesimpulan dan Saran**

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Blanko Judul
- Lampiran 2 : *Check Plagiarisme* Judul
- Lampiran 3 : Bukti Menghadiri Seminar
- Lampiran 4 : Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 5 : Catatan Perbaikan Proposal
- Lampiran 6 : Halaman Pengesahan Proposal
- Lampiran 7 : Surat SK Pembimbing Skripsi
- Lampiran 8 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 9 : Halaman Pengesahan Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 10 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 11 : Surat Izin Penelitian dari DPMPTSP Provinsi Bengkulu
- Lampiran 12 : Surat Izin Selesai Penelitian
- Lampiran 13 : Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 14 : Jadwal Penelitian

Lampiran 15 : Sertifikat TOEFL dan TOAFL

Lampiran 16 : Saran Tim Penguji

Lampiran 17 : Lembar Dokumentasi Penelitian



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam memajukan perekonomian Indonesia, Perbankan mempunyai peranan sangat penting, hampir semua sektor yang berhubungan dengan kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank untuk melakukan transaksi seperti tempat pengamanan uang, melakukan investasi, pengiriman uang, melakukan pembayaran, atau melakukan penagihan. Kemajuan suatu bank di suatu negara dapat pula dijadikan ukuran kemajuan negara. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar peran perbankan dalam mengendalikan ekonomi. Artinya, keberadaan perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakatnya.<sup>1</sup>

Perbankan Syariah pada awalnya berkembang secara perlahan, namun kemudian mulai menunjukkan perkembangan yang semakin cepat mencapai prestasi pertumbuhan jauh di atas perkembangan perbankan konvensional. Industri perbankan yang pertama menggunakan sistem syariah adalah PT. Bank Muamalat Indonesia TBK yang berdiri pada tahun 1991 kemudian disusul bank-bank syariah lainnya. Bank syariah dikembangkan berdasarkan prinsip yang tidak membolehkan pemisahan antara hal keduniaan dan keagamaan.

---

<sup>1</sup> Kasmi, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Kenvana Prenada Media Grup, 2004), h. 7



Prinsip ini mengharuskan kepatuhan kepada syari'ah sebagai dasar dari semua aspek kehidupan.

Bank mempunyai fungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat dan juga memberi pelayanan dalam bentuk jasa perbankan. Masyarakat percaya bahwa dana yang ditempatkan di bank keamanannya lebih terjamin dibanding ditempatkan di lembaga lain<sup>2</sup>

Perbankan Syariah memberikan layanan bebas bunga kepada para nasabahnya. Pembayaran dan penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi. Pelarangan inilah yang membedakan sistem perbankan syariah dengan sistem perbankan konvensional. Secara teknis, riba adalah penetapan bunga atau melebihi jumlah pinjaman saat pengembalian berdasarkan persentase tertentu dari jumlah pinjaman pokok yang dibebankan kepada peminjam.<sup>3</sup>

Perbankan Syariah memiliki produk yang berbeda dengan produk perbankan konvensional, baik dari prinsip yang mendasarinya, produk pembiayaan, akad pembiayaan dan lain sebagainya. Salah satu produk yang terlihat begitu berbeda dan terlihat mencolok adalah produk perbankan Syariah yang berupa gadai emas<sup>4</sup>. Gadai (*ar-rahn*) secara bahasa berarti *atsubuutu wa dawamu* yang artinya kekal, atau *al-habsu wa lazumu* artinya

---

<sup>2</sup>Ismail, *Manajemen Perbankan: dari teori menuju aplikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010), h. 8

<sup>3</sup>Alqaoud Latifa dan Mervyn Lewis, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2001), h. 11

<sup>4</sup>Amir machmud dan Rukman, *Bank Syariah (teori kebijakan dan studi empiris di Indonesia)*, (Jakarta: Penerbit Elangga, 2010), h. 8

pengekangan dan keharusan atau jaminan. Sedangkan secara istilah *ar-rahn* adalah menjadikan barang berharga menurut pandangan syara' sebagai jaminan<sup>5</sup>. Produk gadai emas hanya ada di perbankan syariah dan belum ada di perbankan konvensional.

Kehadiran produk gadai emas syariah sangatlah dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia saat ini, emas adalah logam mulia dengan nilai estetis yang tinggi. Emas sendiri tergolong dalam beberapa jenis diantaranya emas perhiasan, emas batangan, koin emas dan emas *granule*. Jenis emas ini memiliki nilai keindahan tersendiri yang terpadu dengan harganya yang menarik, sehingga gadai emas bisa dijadikan alternatif yang di pilih nasabah untuk pemenuhan kebutuhan jangka pendek yang mendesak, modal usaha atau untuk memenuhi kebutuhan lain. Nasabah dapat kembali memiliki emas yang digadaikan dengan mengembalikan sejumlah uang pinjaman dari Bank tanpa harus menjual emasnya<sup>6</sup>

Ayat Al-Qur'an yang dapat dijadikan dasar hukum perjanjian gadai adalah (QS. Al-Baqarah ayat): (283)

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً فَإِنْ أَتَىٰ  
بَعْضُكُمْ بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا

---

<sup>5</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan...*, h. 246

<sup>6</sup> Mardani, *Aspek hukum lembaga keuangan syariah di Indonesia*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2015), h.185

تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ<sup>ج</sup> وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ<sup>س</sup> ءَاثِمٌ قَلْبُهُ<sup>ط</sup> وَاللَّهُ بِمَا  
تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ<sup>٧</sup>

Artinya: *Dan jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak mendapatkan seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Tetapi, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhan-nya. Dan janganlah kamu menyembunyikan kesaksian, karena barang siapa menyembunyikannya, sungguh hatinya kotor (berdosa). Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Salah satu bank syariah yang menawarkan produk gadai emas adalah Bank Syariah Mandiri. Produk Gadai emas pada Bank Syariah Mandiri mulai memberi layanan pada tahun 2009 dan merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan kelebihan biaya penitipan lebih murah, barang yang di gadaikan aman tersimpan, pelayanan terkoneksi langsung dengan rekening, jenis emas yang di gadaikan bisa emas batangan atau emas perhiasan, jangka waktu gadai 4 bulan dan bisa di perpanjang. Pada saat peneliti melakukan observasi awal atau pengamatan secara langsung terhadap 14 orang masyarakat Kelurahan Pagar Dewa kecamatan Selebar Kota Bengkulu masih banyak masyarakat yang belum paham mengenai produk perbankan syariah salah satunya produk gadai emas yang ada di Bank Syariah Mandiri.<sup>8</sup> Padahal masyarakat kelurahan

---

<sup>7</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CP Penerbit Diponogoro , 2010), h. 49

<sup>8</sup> Helti dkk, *Wawancara*, 7 Oktober 2017

Pagar Dewa sudah banyak yang melakukan gadai emas dan kebanyakan dari masyarakat kelurahan Pagar Dewa menggadaikan emas mereka ke lembaga non bank yaitu pegadaian yang sifatnya masih konvensional. Dari latar belakang yang telah di uraikan penulis tertarik mengangkat judul ***“Pemahaman Masyarakat Kelurahan Pagar Dewa Terhadap Produk Gadai Emas Di Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu”***.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas mengenai pemahaman masyarakat Kelurahan Pagar Dewa terhadap produk gadai emas Bank Syariah Mandiri, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pemahaman masyarakat Kelurahan Pagar Dewa terhadap produk gadai emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman masyarakat Kelurahan Pagar Dewa terhadap produk gadai emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu.

## **D. Kegunaan penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dilakukan supaya bisa menambah wawasan atau pengetahuan pembaca mengenai pemahaman masyarakat kelurahan Pagar Dewa terhadap produk gadai emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu, serta menjadi masukan yang berguna dan diharapkan bisa

menghasilkan pemikiran yang nantinya dapat dijadikan sebagai literatur untuk penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Bank Syariah Mandiri

Di harapkan dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi dan bahan pengembangan pengetahuan dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap produk gadai emas.

### b. Bagi Masyarakat

Di harapkan dapat menjadi pengetahuan bagi masyarakat kelurahan Pagar Dewa tentang produk gadai emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu.

## **E. Penelitian Terdahulu**

Dalam studi literatur ini, penulis mencantumkan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh pihak lain sebagai rujukan dalam mengembangkan materi yang ada dalam penelitian yang dibuat oleh penulis. Beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki korelasi dengan penelitian ini adalah :

Penelitian yang dilakukan oleh Fahria dengan judul “Pemahaman Masyarakat Desa Handil Gayam Tentang Perbankan”. Skripsi Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman masyarakat desa Handil Gayam tentang perbankan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat desa Handil Gayam

tentang perbankan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan observasi langsung kelapangan dan teknik wawancara. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu dari hasil wawancara penulis dengan 10 orang responden. Metode analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (*verifikasi*). Penelitian ini menghasilkan temuan-temuan, pertama yaitu pemahaman masyarakat Desa Handil Gayam tentang perbankan dikategorikan sebagai pemahaman intruksional, karena pada tingkatan ini masyarakat baru berada di tahap tahu. Hal ini diketahui dari hasil wawancara yaitu sebanyak 5 orang responden hanya mengetahui pengertian perbankan dan produk-produk perbankan, sedangkan 5 orang lainnya menyatakan tidak paham akan hal tersebut. Kedua berdasarkan hasil analisis terhadap jawaban responden diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat Desa Handil Gayam tentang Perbankan meliputi, faktor ekonomi, faktor sosial atau lingkungan, faktor psikologis (pendidikan dan pengalaman) dan faktor informasi.<sup>9</sup>

Perbedaan penelitian terdahulu adalah tempat dan tahun, penelitian terdahulu membahas Pemahaman Masyarakat Desa Handil Gayam Tentang Perbankan, sedangkan penelitian yang ingin peneliti teliti adalah Pemahaman

---

<sup>9</sup> Fahria dengan judul “*Pemahaman Masyarakat Desa Handil Gayam Tentang Perbankan*”. (Skripsi Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2017).

masyarakat kelurahan Pagar Dewa terhadap produk gadai emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu. Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah jenis penelitian yang di gunakan, menggunakan jenis penelitian kualitatif dan metode pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengetahui pemahaman masyarakat.

Amena Kristiani Sitanggung dan Wahyu Ario Pratomo, “Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Keuangan di Deli serdang (Studi Kasus Tanjung Morawa)” Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol. 2 No. 5 Tahun 2014. Hasil penelitian, Nasabah hanya memahami beberapa produk keuangan yang mereka gunakan saja. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya responden yang lebih memahami produk-produk yang banyak digunakan masyarakat dalam keseharian dan kurang memahami produk keuangan perbankan lainnya dan dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tanjung morawa terhadap produk-produk keuangan yang ditawarkan perbankan, bank masih kurang melakukan sosialisasi tentang produk-produk yang mereka miliki sehingga masyarakat kurang memahami tentang produk yang ada. Dengan tingkat pemahaman masyarakat yang cukup akan mempermudah masyarakat dalam menentukan produk keuangan mana yang dapat membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan akan lalu lintas pembayaran dan juga

membantu bank dalam membangun persepsi masyarakat untuk menggunakan produk keuangan.<sup>10</sup>

Perbedaannya dengan penelitian terdahulu adalah dari tempat dan tahun kemudian jenis penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang ingin peneliti teliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah meneliti tentang pemahaman masyarakat terhadap produk yang ada di perbankan.

Mohamad Abd Hamid, dengan judul “*Key Factors Influencing Customers to Use Ar-Rahnu (Islamic Pawn Shop) In Malaysia: Evidence from Bank Rakyat*”. *International Journal of Interdisciplinary Research and Innovations ISSN*. Vol. 3 No. 7 Universiti Islam Malaysia tahun 2015. Hasil penelitian bahwa tujuan dari skema *Ar-Rahnu* adalah untuk membentuk jalur pembiayaan alternatif, operasional skema *Ar-Rahnu* lebih transparan, etis dan sekaligus memenuhi persyaratan Syariah. Selain itu, skema ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap pengembangan ekonomi malaysia (termasuk semua ras dan agama) melalui pembiayaan kredit mikro dan untuk meningkatkan produk perbankan syariah secara paralel dengan tujuan pemerintah untuk mengembangkan sistem keuangan Islam yang mencakup semua aspek keuangan termasuk perbankan, asuransi dan pasar modal.

---

<sup>10</sup>Amena Kristiani Sitanggang, Wahyu Ario Pratomo “*Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Keuangan Di Deli Serdang (Studi Kasus Tanjung Morawa)*”, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 2 No. 5 (Tahun 2014).



Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor utama yang mempengaruhi pelanggan untuk menggunakan *ar rahnu*. Penelitian kuantitatif melalui survei-survei dilakukan untuk mencapai tujuan, analisis frekuensi *demografis* untuk 107 responden yang terlibat dalam survei ini menunjukkan bahwa faktor pandangan syariah mendominasi pilihan responden sebagai preferensi mereka pada skema *Ar-rahnu* operasi berdasarkan hukum dan prinsip Islam.<sup>11</sup>

Perbedaan dengan penelitian terdahulu dari tempat dan tahun. Penelitian terdahulu membahas tentang faktor kunci yang mempengaruhi penggunaan pelanggan *ar-rahnu* (toko pegadaian Islam) di Malaysia sedang penelitian yang ingin peneliti teliti membahas tentang Pemahaman masyarakat kelurahan Pagar Dewa terhadap produk gadai emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang ingin peneliti teliti yaitu materi yang dibahas mengenai gadai yang berdasarkan prinsip syariah.

---

<sup>11</sup>Mohamad Abd Hamid " *Key Factors Influencing Customers to Use Ar-Rahnu (Islamic Pawn Shop) In Malaysia: Evidence from Bank Rakyat*". International Journal of Interdisciplinary Research and Innovations ISSN. Vol. 3 No. 7, Universiti Islam Malaysia (Tahun 2015)

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

#### a. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini digolongkan kedalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*).<sup>12</sup>

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedekatan deskriptif kualitatif.

Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti.<sup>13</sup>

### **2. Waktu dan Lokasi Penelitian**

#### a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama bulan November 2017 sampai dengan April 2018.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 209

<sup>13</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 34

## b. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Kelurahan Pagar Dewa kecamatan Selebar Kota Bengkulu.

### 3. Informan Penelitian

Informan adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami penelitian<sup>14</sup>. Untuk mendapatkan informasi dalam penelitian kualitatif melalui informan, peneliti menentukan informan dalam penelitian menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu<sup>15</sup>. Dengan teknik *Purposive Sampling* ini peneliti yang menentukan informan untuk mendapatkan informasi berdasarkan kebutuhan data penelitian, pertimbangan ini dimaksud untuk memudahkan peneliti untuk mendapatkan sumber informasi dari orang yang relevan di anggap mengetahui akan produk gadai emas pada Bank Syariah Mandiri.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil informan yaitu perangkat pemerintahan kelurahan Pagar Dewa dan masyarakat yang pernah melakukan gadai emas baik dipegadaian maupun di bank syariah, karena masyarakat tersebut dianggap bisa memberikan jawaban yang

---

<sup>14</sup>Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011), h. 78

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D...*, h. 85

diinginkan peneliti, kemudian peneliti juga menggunakan teknik *Snowball Sampling*. *Snowball Sampling* adalah penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya, begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak<sup>16</sup>.

#### **4. Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **a. Sumber data**

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lain-lainnya. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan, melihat, mendengar, dan bertanya. Dalam penelitian ini sumber data tergolong dua jenis data, yaitu :

##### **1) Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data, Jadi data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diambil langsung dari

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D...*, h. 85

wawancara informan dan observasi lapangan di masyarakat kelurahan Pagar Dewa.

## 2) Data Sekunder

Data skunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya dokumen atau melalui orang lain.

Jadi data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berupa data dokumen, kepustakaan baik berupa buku, artikel, jurnal maupun data yang sejenis lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian.

### **b. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan pengadaan data untuk kebutuhan penelitian, dalam penelitian ini data yang digunakan data primer dan data skunder. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara, yaitu :

#### 1) Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang pertama kali para peneliti lakukan kerana merupakan pengamatan pada objek penelitian. Observasi dilakukan adalah observasi secara terus terang. Dalam hal ini, peneliti dalam mengumpulkan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.

Penelitian ini diawali dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Observasi yang peneliti lakukan bertujuan untuk mengetahui secara langsung pemahaman masyarakat kelurahan Pagar Dewa terhadap produk gadai emas di Bank Syariah Mandiri cabang Bengkulu.

## 2) Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian atau merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya.<sup>17</sup>

Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberikan pertanyaan yang sama dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung mengenai masalah penelitian kepada masyarakat kelurahan Pagar Dewa melalui tatap muka maupun dengan menggunakan media lain, dengan cara ini peneliti dapat mengetahui pemahaman masyarakat kelurahan Pagar Dewa terhadap produk gadai emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu.

---

<sup>17</sup> Wiratna Sujerweni, *Metodologi penelitian*, (Jakarta: Pustaka baru press, 2014), h. 31

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi ialah setiap bahan tertulis ataupun non tertulis dalam bentuk data dari hasil peristiwa yang sudah terjadi yang tersimpan sebagai barang bukti.

Dokumen dalam penelitian ini peneliti gunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas dan memperkuat hasil penelitian yang berupa data terkait dengan penelitian yang diteliti baik itu tercantum dalam artikel, buku, majalah, atau jurnal ilmiah serta sumber dokumen lain dalam bentuk foto, hasil tertulis catatan dan arsip kependudukan pada kelurahan Pagar Dewa atau arsip pada Bank Syariah Mandiri yang dibutuhkan dalam hasil penelitian.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti menggunakan model analisis data *Miles and Huberman*.<sup>18</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. *Miles and Huberman*, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas data dalam analisis data, yaitu :

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif Dan R & D...*, h. 91

a. *Data Reduction* ( Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama penelitian ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, komplek dan rumit. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

b. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowcard* dan sejenisnya. Dalam hal ini *Miles dan Huberman* menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.



c. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga data kualitatif menurut *Miles dan Huberman* adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

**G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada penelitian ini terbagi atas lima bab yang terbagi atas sub bab dengan perincian sebagai berikut :

Bab pertama, pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua, kajian teori terdiri dari: pemahaman, masyarakat, gadai (*Ar-Rahn*), emas, gadai emas di Bank Syariah Mandiri.

Bab ketiga, gambaran umum objek penelitian yang terdiri dari: sejarah kelurahan Pagar dewa, batas-batas kelurahan Pagar Dewa, kependudukan, agama, sarana dan prasarana kelurahan Pagar Dewa.

Bab keempat, hasil penelitan dan pembahasan yang terdiri dari: hasil penelitian dan pembahasan mengenai pemahaman masyarakat kelurahan Pagar Dewa terhadap produk gadai emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu.

Bab kelima, kesimpulan dan saran terdiri dari: kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran-saran bagi pihak yang berkepentingan dan bagi peneliti selanjutnya.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Pemahaman

##### 1. Pengertian Pahaman

Beberapa definisi tentang pemahaman telah diungkapkan oleh para ahli diantaranya :

Menurut Benjamin S. Bloom :

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberikan uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.<sup>19</sup>

Menurut Nana Sudjana

Pemahaman adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.<sup>20</sup>

Menurut Ngalim Purwanto :

Pemahaman atau *komprehensi* adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan *testee* mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini *testee* tidak hanya hafal cara verbalistis, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 50

<sup>20</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 24

<sup>21</sup>Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), h. 44

Pemahaman terbagi menjadi dua yaitu: Pemahaman yang pertama disebut pemahaman instruksional (*instructional understanding*). Pada tingkatan ini dapat dikatakan bahwa masyarakat baru berada di tahap tahu atau hafal tetapi masyarakat tidak tahu mengapa hal itu bisa terjadi. Selanjutnya, pemahaman yang kedua disebut pemahaman relasional (*Relation understanding*). Pada tingkatan ini, “menurut Skemp masyarakat tidak hanya sekedar tahu dan hafal tentang suatu hal, tetapi dia juga tahu bagaimana dan mengapa hal itu dapat terjadi”.<sup>22</sup>

## 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman

### a. Faktor Internal

#### 1) Usia

Semakin tua usia seseorang maka proses-proses perkembangan mentalnya bertambah baik, akan tetapi pada usia tertentu, bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak secepat seperti kita berumur belasan tahun. Daya ingat seseorang itu salah satunya dipengaruhi oleh umur, dari uraian ini maka dapat kita simpulkan bahwa bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada penambahan pemahaman yang diperolehnya, akan tetapi pada umur-

---

<sup>22</sup> Fahria dengan judul “*Pemahaman Masyarakat Desa Handil Gayam Tentang Perbankan*”. (Skripsi Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2017)

umur tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pemahaman akan berkurang.

## 2) Pengalaman

Pengalaman merupakan sumber pemahaman, atau pengalaman itu suatu cara untuk memperoleh kebenaran pemahaman. Oleh sebab itu pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pemahaman. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa lalu.

## 3) Intelegensia

Intelegensi diartikan sebagai suatu kemampuan untuk belajar dan berfikir abstrak guna menyesuaikan diri secara mental dalam situasi baru. Intelegensi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil dari proses belajar. Intelegensi bagi seseorang merupakan salah satu modal untuk berfikir dan mengolah berbagai informasi secara terarah sehingga ia mampu menguasai lingkungan.

## 4) Jenis kelamin

Antara otak laki- laki dan perempuan ada perbedaan, pusat memori pada otak perempuan lebih besar dari otak laki-laki, akibatnya kaum perempuan memiliki daya ingat yang kuat dari laki-laki dalam menerima atau mendapat informasi dari orang lain, sehingga mempunyai pemahaman cepat dibandingkan laki-laki.

## b. Faktor Eksternal

### 1) Pendidikan

Pendidikan adalah suatu kegiatan atau proses pembelajaran untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan tertentu sehingga sasaran pendidikan itu dapat berdiri sendiri. Tingkat pendidikan turut pula menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pemahaman yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang makin semakin baik pula pemahamannya.

### 2) Pekerjaan

Pekerjaan turut adil dalam mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang, hal ini dikarenakan pekerjaan berhubungan erat dengan faktor interaksi sosial dan kebudayaan, sedangkan interaksi sosial dan budaya berhubungan erat dengan proses pertukaran informasi, dalam hal ini tentunya akan mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang.

### 3) Sosial budaya dan ekonomi

Sosial budaya mempunyai pengaruh pada pemahaman seseorang. Seseorang memperoleh suatu kebudayaan dalam hubungannya dengan orang lain, karena hubungan ini seseorang mengalami suatu proses belajar dan memperoleh suatu pemahaman. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu

fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi pemahaman seseorang.

#### 4) Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemahaman seseorang. Lingkungan memberikan pengaruh pertama bagi seseorang, dimana seseorang dapat mempelajari hal-hal yang baik dan juga hal-hal yang buruk tergantung pada sifat kelompoknya. Dalam lingkungan seseorang akan memperoleh pengalaman yang akan berpengaruh pada cara berfikir seseorang.

#### 5) Informasi

Informasi akan memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya TV, radio atau surat kabar maka hal itu akan dapat meningkatkan pemahaman seseorang.<sup>23</sup>

## **B. Masyarakat**

### 1. Pengertian masyarakat

Masyarakat merupakan istilah yang sangat lazim digunakan untuk menyebut suatu kesatuan manusia yang berasal dari bahasa Arab yaitu *Syaraka* yang berarti ikut serta, berpartisipasi, yang kemudian mengalami

---

<sup>23</sup>Sudaryanto, *Faktor-faktor yang mempengaruhi Pemahaman*, dikutip dari <https://www.google.com/search-arti-pemahaman>, pada hari rabu tanggal 10 November 2017, Pukul 11.41 WIB

perubahan dalam bahasa Indonesia menjadi masyarakat. Masyarakat adalah suatu kesatuan manusia yang saling berinteraksi menurut suatu sistem adat-istiadat tertentu yang bersifat kontinu dan saling terikat oleh suatu rasa dan identitas yang sama dalam dirinya.<sup>24</sup>

Ada beberapa definisi masyarakat yang dikemukakan oleh para ahli. Menurut Mac Iver:

Masyarakat adalah satu sistem dari pada cara kerja dan prosedur, dari pada otoritas dan saling bantu membantu yang meliputi kelompok-kelompok dan pembagian-pembagian sosial lain, sistem dari pengawasan tingkah laku manusia dan kebebasan. Sistem yang kompleks yang selalu berubah atau jaringan-jaringan dari relasi sosial itulah yang dinamakan masyarakat.<sup>25</sup>

“J.L Gillin dan J.P Gilin berpendapat bahwa masyarakat adalah kelompok manusia yang terbesar dan mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap dan perasaan persatuan yang sama”.<sup>26</sup> Lebih lanjut mengenai definisi masyarakat “Hasan Shadily mendefinisikan masyarakat adalah golongan besar atau kecil dari beberapa manusia, yang dengan atau sendirinya bertalian secara golongan dan mempunyai pengaruh kebatinan satu sama lain.”<sup>27</sup>

Mengingat definisi-definisi masyarakat diatas maka dapat di ambil kesimpulan, bahwa masyarakat harus mempunyai syarat-syarat sebagai berikut:

---

<sup>24</sup> Koentjoroningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 144

<sup>25</sup> Hartomo dan Arnicun Aziz, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 89

<sup>26</sup> Mawardi, *Ilmu Alamiah Dasa, Ilmu Sosial Dasar, Ilmu Budaya Dasar*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2009), h. 217

<sup>27</sup> Abu Ahmad, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: PT Rineka cipta, 2009), h. 226



- a. Harus ada pengumpulan manusia, dan harus banyak
- b. Telah bertempat tinggal dalam waktu yang lama disuatu daerah tertentu
- c. Adanya aturan-aturan atau undang-undang yang mengatur mereka untuk menuju kepada kepentingan dan tujuan bersama.

## 2. Macam-macam masyarakat

Dipandang dari cara terbentuknya, masyarakat dapat dibagi dalam :

- a. Masyarakat paksaan, misalnya: negara, masyarakat tawanan dan lain- lain.
- b. Masyarakat merdeka, yang terbagi kedalam: masyarakat natur, yaitu masyarakat yang terjadi dengan sendirinya, seperti gerombolan (*horde*), suku (*stam*) yang bertalian karena hubungan darah atau keturunan. Masyarakat kultur, yaitu masyarakat yang terjadi karena kepentingan keduniaan atau kepercayaan, misalnya: koperasi, kongsi perekonomian, gereja dan sebagainya.<sup>28</sup>

Dalam pertumbuhan dan perkembangan suatu masyarakat, dapat digolongkan menjadi masyarakat sederhana dan masyarakat maju (masyarakat modern).

### 1) Masyarakat Sederhana

Dalam lingkungan masyarakat sederhana (primitif) pola pembagian kerja cenderung dibedakan menurut jenis kelamin. Pembagian kerja dalam bentuk lain tidak terungkap dengan jelas, sejalan dengan pola

---

<sup>28</sup> Abu Ahmad, *Ilmu Sosial Dasar...*, h. 227

kehidupan dan pola perekonomian masyarakat primitif atau belum sedemikian rupa seperti pada masyarakat maju.

## 2) Masyarakat Maju

Masyarakat maju memiliki aneka ragam kelompok sosial, atau lebih akrab dengan sebutan kelompok organisasi kemasyarakatan yang tumbuh dan berkembang berdasarkan kebutuhan serta tujuan tertentu yang akan dicapai organisasi kemasyarakatan itu dapat tumbuh dan berkembang dalam lingkungan terbatas sampai pada cakupan nasional, regional maupun internasional.<sup>29</sup>

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman masyarakat adalah kesanggupan dari beberapa atau sekelompok orang yang memberikan penjelasan atau memberikan uraian lebih rinci tentang apa yang ditanyakan dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Dalam hal ini penjelasan tentang gadai emas di Bank Syariah Mandiri.

### C. Gadai (*rahn*)

#### 1. Pengertian Gadai

Menurut *etimologi ar-rahn* berarti *atsubuutu wa Dawamu* artinya tetap dan kekal, atau *al-habsu wa lazumu* artinya pengekangan dan keharusan dan juga berarti jaminan.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Abu Ahmad, *Ilmu Sosial Dasar...*, h. 99

<sup>30</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan...*, h. 246

Adapun secara *terminologi* para ulama fiqh mendefinisikannya sebagai berikut: “Menurut sayyid sabiq, *ar-rahn* adalah menjadikan barang berharga menurut pandangan syara’ sebagai jaminan utang”.

“Menurut Nasrun hareon *ar-rahn* adalah menjadikan suatu (barang) sebagai jaminan terhadap hak (piutang) yang mungkin dijadikan sebagai pembayaran hak (piutang) itu, baik keseluruhannya ataupun sebagiannya”.<sup>31</sup>

Selain pengertian gadai diatas, ada beberapa definisi *rahn* (gadai) menurut ulama mazhab, diantaranya: “Menurut syafi’iyah, *rahn* adalah menjadikan suatu barang yang bisa di jual sebagai jaminan utang dipenuhi dari harganya, bila yang berutang tidak sanggup membayar utangnya”. Berbeda dengan “Hambali mendefinisikan *rahn* adalah suatu benda yang dijadikan kepercayaan suatu utang, untuk dipenuhi dari harganya, bila yang beruntung tidak sanggup membayar utangnya”. Mengenai hal ini “Malikiyah berpendapat bahwa *rahn* adalah suatu yang bernilai harta (*muta-mawwal*) yang diambil dari pemiliknya untuk dijadikan pengikat atas utang yang tetap (mengikat)”.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup>Abdul Rahman Ghazali, dkk. *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 265

<sup>32</sup>Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia...*, h. 172

## 2. Dasar hukum Gadai

### a. Al-Qur'an

Ayat Al-Qur'an yang dapat dijadikan dasar hukum perjanjian gadai adalah (QS. Al-Baqarah ayat): (283)

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً فَإِنْ  
أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فليؤدِّ الَّذِي أُوتِيَ أَمْنَتَهُ وَلِيَتَّقِ اللَّهَ  
رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ رِءَاثِمٌ قَلْبُهُ  
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ<sup>33</sup>

Artinya: *Dan jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak mendapatkan seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Tetapi, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhan-nya. Dan janganlah kamu menyembunyikan kesaksian, karena barang siapa menyembunyikannya, sungguh hatinya kotor (berdosa). Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

### b. Hadis

Dari Aisyah ra., ia berkata:

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اشْتَرَى طَعَامًا مِنْ يَهُودِيٍّ إِلَىٰ أَجَلٍ وَرَهْنَهُ دِرْعًا مِنْ  
حَدِيدٍ

---

<sup>33</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya...*, h. 49

*Sesungguhnya, Nabi saw pernah membeli makanan dari seorang yahudi secara bertempo, sedangkan Nabi Saw. Menggadaikan sebuah baju besi kepada Yahudi itu. (HR Bukhari dan Muslim ).<sup>34</sup>*

c. Ijma'

Dasar dari ijma' yakni bahwa kaum muslim sepakat dibolehkannya gadai secara syariat ketika bepergian (*safar*) dan ketika dirumah (tidak bepergian) kecuali "Mujahid yang berpendapat gadai hanya berlaku ketika bepergian berdasarkan ayat tersebut". Akan tetapi pendapat mujahid ini di bantah dengan argumentasi hadis diatas. Disamping itu, penyebutan *safar* (bepergian) dalam ayat tersebut di keluarkan dari yang umum( kebiasaan).

Selain itu, secara praktik dasar hukum gadai syariah di perbankan syariah dalam :

- 1) Peraturan Bank Indonesia atau PBI Nomor 10/17/PBI/2008 tentang Produk Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah
- 2) Surat Edaran Bank Indonesia (SE-BI) Nomor 10/31/DPBS/2008 perihal Produk Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah
- 3) Surat Edara Bank Indonesia (SE-BI) Nomor 14/7/DPbS/2012 perihal produk *Qardh* beragun emas bagi bank syariah dan unit usaha syariah
- 4) Fatwa DSN-MUI Nomor 25/DSN-MUI/III/2002 tentang *Rahn*.

---

<sup>34</sup> A. Qadir Hassan, dkk. *Terjemahan Nailul Authar Himpunan Hadits-hadits Hukum*, (Surabaya: PT Bina ilmu, 1993), h. 1785

5) Fatwa DSN-MUI Nomor 26/ DSN-MUI/III/2002 tentang *Rahn Emas*

6) Fatwa DSN-MUI Nomor 79/DSN-MUI/III/2001 tentang *Qardh* dengan menggunakan dana nasabah<sup>35</sup>

### 3. Rukun dan syarat gadai (*Rahn*)

Dalam melaksanakan suatu perikatan terdapat rukun dan syarat gadai yang harus dipenuhi. Secara bahasa rukun adalah yang harus dipenuhi untuk sahnya suatu pekerjaan. Sedangkan syarat adalah ketentuan (peraturan, petunjuk) yang harus dipindahkan dan dilakukan. Gadai atau pinjaman dengan jaminan benda memiliki beberapa rukun, antara lain :

#### a. *Ar-Rahun* (yang menggadaikan)

Orang yang telah dewasa, berakal, bisa di percaya, dan memiliki barang yang digadaikan.

#### b. *Al-Murtahin* (yang menerima gadai)

Orang, bank, atau lembaga yang dipercayai oleh *rahin* untuk mendapatkan modal dengan jaminan barang (gadai).

#### c. *Al-Marhun* atau *Ranh* (barang yang digadaikan)

Barang yang digunakan *rahin* untuk dijadikan jaminan dalam mendapatkan utang.

---

<sup>35</sup> Serfianto D. Purnomo, dkk. *Investasi dan Gadai Emas*, (Jakarta: PT Garmedia Pustaka Utama, 2013), h. 92

d. *Al-Marhun bi* (utang)

Sejumlah dana yang diberikan *murtahin* kepada *rahin* atas dasar besarnya tafsiran *marhun*.<sup>36</sup>

e. *Shighat, ijab dan qabul*

Adapun Syarat *Rahn* antara lain :

1) *Rahin* dan *murtahin*

Tentang pemberi dan penerima gadai disyaratkan keduanya merupakan orang yang cakap untuk melakukan sesuatu perbuatan hukum sesuai dengan ketentuan syari'at Islam yaitu berakal dan baligh.

2) *Sighat*

Ulama Hanafiyah berpendapat dalam akad itu *ar-rahn* tidak boleh dikaitkan oleh syarat tertentu. Karena akad *ar-rahn* sama dengan akad jual beli. Apabila akad itu dibarengi dengan syarat tertentu maka syaratnya batal sedang akadnya sah. Misalnya, orang yang berutang mensyaratkan apabila tenggang waktu utang telah habis dan utang belum di bayar, maka jaminan atau *ar-rahn* itu di perpanjang satu bulan.<sup>37</sup>

3) *Marhun bih* (utang)

Menyangkut adanya utang, bahwa utang tersebut disyaratkan merupakan utang yang tetap, dengan kata lain utang tersebut bukan

---

<sup>36</sup>Adrian Sutdi, *Hukum Gadai Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 27

<sup>37</sup>Abdul Rahman Ghazali, dkk. *Fiqh Muamalat...*, h. 267

merupakan utang yang bertambah-tambah atau utang yang mempunyai bunga, sebab seandainya utang tersebut merupakan utang yang berbunga maka perjanjian tersebut sudah merupakan perjanjian yang mengandung unsur riba, sedangkan perbuatan riba ini bertentangan dengan ketentuan syari'at Islam.<sup>38</sup>

#### 4. Akad gadai

##### a. Akad *Rahn*

Akad *Rahn* yang dimaksud adalah menahan harta milik peminjam sebagai jaminan atas dasar pinjaman yang diterimanya, pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya. Dengan akad ini bank atau pegadaian menahan barang bergerak sebagai jaminan atas utang nasabah.

##### b. Akad *Ijarah*

Merupakan akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barangnya sendiri. Melalui akad ini dimungkinkan bagi bank atau pegadaian untuk menarik sewa atas penyimpanan barang bergerak milik nasabah yang telah melakukan akad.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup>Ahmad Sarwat, *Fikih sehari-hari*, ( Jakarta: PT Gramedia, 2002), h. 92

<sup>39</sup>Adrian Sutedi, *Hukum Gadai Syariah...*, h. 27-28



## 5. Manfaat gadai (*Ar-rahn*)

Manfaat yang dapat diambil oleh bank dari prinsip *ar-rahn* adalah sebagai berikut:

- a. Menjaga kemungkinan nasabah untuk lalai atau bermain-main dengan fasilitas pembiayaan yang diberikan bank
- b. Memberikan keamanan bagi semua penabung dan pemegang deposito bahwa dananya tidak akan hilang begitu saja jika nasabah peminjam ingkar janji karena ada suatu asset atau barang (*marhun*) yang di pegang oleh bank.
- c. Jika *rahn* diterapkan dalam mekanisme pegadaian akan sangat membantu saudara kita yang kesulitan, dana terutama di daerah-daerah.<sup>40</sup>

## D. Emas

### 1. Pengertian Emas

Emas merupakan unsur kimia dalam tabel periodik yang memiliki simbol *Au* (bahasa Latin: *aurum*) dengan nomor atom 79. Emas merupakan sebuah logam transisi (*trivalen dan univalen*) yang lembek, mengkilap, kuning, berat, *malleable* (mudah ditempah) dan *ductile* (mudah dibentuk). Emas tidak bereaksi dengan zat kimia lain tetapi terserang *klorin*, *fluorin* dan *aqua regia*. Logam ini banyak terdapat di

---

<sup>40</sup>Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema insan, 2001), h. 130

*nugget* emas atau serbuk di bebatuan dan di *deposit aluvial*. Emas juga tergolong salah satu logam “*coinage*” (dapat dibuat uang logam) dengan kode ISO, yaitu XAU. Logam emas dapat dilembur dalam bentuk cair pada suhu 1.000 derajat celcius.<sup>41</sup>

Emas memiliki nilai tinggi dengan harga relatif stabil sangat menjanjikan keuntungan jika digunakan sebagai alat investasi. Emas juga dapat digunakan sebagai jaminan utang guna mendapatkan dana secara cepat.<sup>42</sup> Pada umumnya emas dibagi menjadi dua jenis yaitu untuk perhiasan dan emas untuk investasi. Jika emas untuk perhiasan biasanya harganya menjadi lebih mahal karena adanya tambahan biaya pembuatan perhiasan tersebut, sedangkan emas untuk investasi biasanya berupa emas batangan yang bentuknya seperti balok yang dicetak dalam ukuran beberapa gram hingga kilogram. Dalam jual beli emas investor harus memperhatikan nilai tambah dan nilai kunci dari emas tersebut, seperti nilai karat. Jika emas untuk perhiasan biasanya sudah dicampur dengan campuran logam lain sehingga emas tidak lagi 24 karat melainkan sudah berkurang, berbeda dengan emas batangan yang tanpa campuran logam

---

<sup>41</sup> D. Purnomo Serfianto, dkk. *Investasi dan Gadai Emas...*, h. 10

<sup>42</sup> Serfianto D. Purnomo, dkk. *Investasi dan Gadai Emas...*, h. 55

lain dan memiliki nilai 24 karat. Selain dari tingkat karatnya, terdapat sertifikat yang dapat disertakan dalam proses penjualan.<sup>43</sup>

## 2. Kadar Emas

Untuk mengenal emas, kita terlebih dahulu mengenal istilah kadar dalam emas. Kadar merupakan tingkat keaslian emas, atau jumlah kandungan kemurnian emas. Kadar emas dinyatakan dalam karat. Kemurnian emas diukur berdasarkan jumlah persentase emas murni yang terkandung dalam suatu logam. Adapun karat emas sebagai berikut:

1. Emas 24 K merupakan bentuk emas yang paling murni. Emas ini sangat lunak sehingga tidak dapat langsung digunakan sebagai perhiasan sehari-hari. Emas ini mudah dibengkokkan dan tergores. Warna emas murni mendekati kuning pekat.
2. Emas 22 K biasanya berupa koin emas. contoh emas jenis ini adalah koin dinar emas yang setara dengan 4,25 gram emas 22 karat.
3. Emas 21 K merupakan emas berkualitas paling tinggi yang digunakan dalam pembuatan perhiasan, jika campurannya adalah 50/50 perak dan tembaga, emas tersebut cukup stabil dijadikan perhiasan.

---

<sup>43</sup> Susilowati, *Analisis Peningkatan Produktivitas Produk Gadai Emas Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Ungaran*, (Skripsi Fakultas syariah dan ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2014).

4. Emas 18 K termasuk emas dengan kadar kemurnian cukup tinggi. Bahkan dinegara barat emas ini digunakan untuk perhiasan dipasar tingkat tinggi. Emas putih biasanya memiliki kemurnian maksimal 18 K. untuk perhiasan yang merangkap alat investasi, disarankan membeli emas dengan kadar kemurnian minimal 18 K.
5. Emas 14 K adalah emas yang kurang disarankan untuk dibeli sebab campuran logam non emas yang cukup tinggi dapat menyebabkan reaksi elergi pada kulit, dinegara barat emas dengan tingkat kemurnian ini di anggap paling umum. Akan tetapi di Asia, emas 14 K dianggap sebagai emas kelas rendah. Kelebihannya, emas ini bersifat keras dan tahan lama sehingga cocok digunakan sehari-hari.
6. Emas 10 K merupakan emas tingkat rendah yang banyak digunakan dinegara-negara barat. Biasanya emas ini digunakan sebagai bahan membuat perhiasan emas putih.
7. Emas 6 K ke bawah biasa disebut suasa.<sup>44</sup>

#### **E. Gadai Emas di Bank Syariah Mandiri**

Emas memiliki nilai tinggi dengan harga relatif stabil sangat menjajikan keuntungan jika digunakan sebagai alat investasi. Emas juga dapat digunakan sebagai jaminan utang guna mendapatkan dana secara

---

<sup>44</sup>Serfianto D. Purnomo, dkk. *Investasi dan Gadai Emas...*, h. 59-60

cepat<sup>45</sup>. Untuk mendapatkan uang dengan jaminan emas kita dapat mengikuti program gadai emas syariah di bank syariah atau di pegadaian.

Salah satu bank syariah yang menawarkan produk gadai emas adalah Bank Syariah Mandiri (BSM). Produk gadai emas Bank Syariah Mandiri adalah produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas (perhiasan atau batangan) sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat.<sup>46</sup>

#### 1. Syarat gadai emas di Bank Syariah Mandiri

Syarat gadai emas di Bank Syariah Mandiri meliputi: Perseorangan dan cakap hukum, KTP/SIM, NPWP di atas 50 juta, membawa fisik emas, membawa surat gadai emas dari lembaga lain jika take over.<sup>47</sup>

#### 2. Sistem gadai emas di Bank Syariah Mandiri

Sistem gadai emas di Bank Syariah Mandiri menggunakan sistem jangka waktu 4 bulan dan dapat di perpanjang, Biaya pemeliharaan di hitung per 15 hari dan dibayar pada saat pelunasan nilai pembiayaan minimal Rp 500.000 sampai dengan Rp 250.000.000, jaminan emas kuning minimal 16 karat sampai dengan 24 karat. Sistem

---

<sup>45</sup> Serfianto D. Purnomo, dkk. *Investasi dan Gadai Emas...*, h. 55

<sup>46</sup> Serfianto D. Purnomo, dkk. *Investasi dan Gadai Emas...*, h. 269

<sup>47</sup> Brosur Gadai Emas Bank Syariah Mandiri

perhitungan untuk emas perhiasan 80% dari taksiran dan emas batangan 95% dari taksiran.<sup>48</sup>

3. Akad yang digunakan pada produk gadai emas di Bank Syariah Mandiri

Akad *qard* dalam rangka *rahn*. *Qard* adalah suatu akad penyaluran dana oleh lembaga keuangan syariah kepada nasabah sebagai utang piutang dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana tersebut kepada lembaga keuangan syariah pada waktu yang telah disepakati. *Qardh* juga diartikan kegiatan pinjam meminjam dana tanpa imbalan dimana pihak peminjam diwajibkan mengembalikan pokok pinjaman secara skaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan, sedangkan akad *rahn* untuk mengikat emas sebagai agunan. Jadi akad *qardh* dalam rangka *rahn* adalah akad pemberian pinjaman dari bank untuk nasabah yang disertai dengan penyerahan tugas agar bank menjaga barang jaminan yang diserahkan.

Akad yang digunakan dalam penerapan biaya pemeliharaan adalah akad *Ijarah* (sewa). Artinya, nasabah penggadai (*rahin*) menyewa tempat di bank untuk menyimpan atau menitipkan barang gadai, kemudian bank menetapkan biaya sewa tempat atau kata lain penggadai menggunakan jasa untuk menyimpan atau memelihara barang gadai hingga waktu gadai berakhir.

---

<sup>48</sup> Brosur Gadai Emas Bank Syariah Mandiri

Biaya-biaya tersebut meliputi: biaya sewa tempat SDB (*save Deposit box*), biaya pemeliharaan, biaya keamanan, biaya asuransi, dan biaya lain yang diperlukan untuk pemeliharaan atau penyimpanan barang jaminan gadai. Dengan menerapkan akad *ijarah* (sewa) dalam pemeliharaan atau penyimpanan barang gadai, bank syariah dapat memperoleh pendapatan yang sah dan halal. Bank akan mendapatkan upah (*fee*) atas jasa yang diberikan kepada nasabah penggadai.<sup>49</sup>

#### 4. Kelebihan gadai emas di Bank Syariah Mandiri

Terkoneksi langsung dengan rekening tabungan, proses mudah dan cepat, tidak menggunakan bunga karena bank syariah hanya mengambil upah sewa barang jaminan sehingga lebih murah, jangka waktu empat bulan dan bisa diperpanjang.

---

<sup>49</sup> Serfianto D. Purnomo, dkk. *Investasi dan Gadai Emas...*, h. 96

## **BAB III**

### **DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Kelurahan Pagar Dewa**

Sebagaimana diketahui sebagian besar wilayah Indonesia beriklim tropis yakni dalam dua musim lebih kurang enam bulan musim kemarau dan enam bulan musim hujan. Begitu juga halnya daerah Kota Bengkulu tepatnya di kelurahan Pagar Dewa yang secara geografis termasuk daerah dataran tinggi.

Daerah Pagar Dewa sudah ada pada tahun 1945 masih disebut desa Pagar Dewa kecamatan Talang Empat Marga Perwatin XII Kabupaten Bengkulu Utara, daerah ini dulu hanya desa kecil yang masih sedikit penduduknya dan pada waktu itu jalan masih satu jalur dengan aspal siram yang digunakan untuk menghubungkan jalan ke desa-desa yang lain. Kendaraan yang lewat pada waktu itu masih kendaraan roda 2 dan roda 4 itupun masih jarang untuk ditemui atau dilihat karena waktu itu masyarakat menggunakan sepeda untuk melakukan aktifitas berpergian dari Pagar Dewa kedesa lainnya.

Pada tahun 2003 daerah Pagar Dewa beralih status desa menjadi kelurahan Pagar Dewa kecamatan selebar kota Bengkulu. Kelurahan Pagar Dewa merupakan satu dari 6 (enam) kelurahan yang terletak di Kecamatan



Selebar Kota Bengkulu. Kelurahan Pagar Dewa telah terbentuknya sebelum keluarnya peraturan Daerah (Perda) Kota Bengkulu Nomor 28 Tahun 2003 tentang pemekaran Kelurahan. Pada awal terbentuknya di kelurahan Pagar Dewa ad 18 Rukun Warga (RW) dan 18 (Delapan Belas) Rukun Tetangga (RT), namun seiring dengan perkembangan masyarakat pada tahun 2010 jumlah Rukun Warga (RW) Kelurahan Pagar Dewa menjadi 8 (delapan) Rukun Warga yang meliputi 52 Rukun Tetangga (RT).

#### **B. Batas-batas Wilayah Kelurahan Pagar Dewa**

Kelurahan Pagar Dewa memiliki wilayah seluas 48 Ha/14,76 Km dengan batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Sumur Dewa
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Sukarami
3. Sebelah Selatan Berbatasan dengan Kelurahan Muara Dua
4. Sebelah Barat berbatas dengan Kecamatan Gading Cempaka

Jarak yang menghubungkan Kelurahan Pagar Dewa dengan Kantor Kecamatan Selabar lebih kurang 1 Km, jarak Kelurahan Pagar Dewa ke Balai Kota lebih kurang 8 Km sedangkan jarak kelurahan pagar dewa ke pemda provinsi lebih kurang 6 Km<sup>50</sup>.

---

<sup>50</sup> *Monografi Kelurahan Pagar Dewa ..., 2018*

## C. Kependudukan

### 1. Jumlah Penduduk

Penduduk merupakan penghuni seluruh wilayah, yang bisa saja terdiri dari penduduk asli dan penduduk pendatang. Demikian juga penduduk di kelurahan Pagar Dewa, penduduk di kelurahan ini terdiri dari beberapa suku, baik suku pendatang dari luar Bengkulu. Menurut data Statistik kelurahan Pagar Dewa tahun 2018, bahwa penduduk Pagar Dewa berjumlah 25.337 jiwa dan 4.865 Kepala Keluarga. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

#### **Jumlah Penduduk Kelurahan Pagar Dewa**

<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
12.207	13.130	25.337

Sumber Data : Monografi, 2018

### 2. Jumlah Penduduk menurut Mata Pencaharian

Masyarakat kelurahan Pagar Dewa sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani, peternak, nelayan, disamping itu juga sebagai pegawai negeri, Polri/TNI, swasta dan pedagang. Hal ini disebabkan kelurahan Pagar Dewa terletak ditengah ibu Kota Bengkulu

dan dekat dengan pesisir pelabuhan Pulau Baai, yang merupakan tempat merapatnya kapal-kapal.

Disekitar pulau baai juga ditemui tempat pelelangan ikan dan juga tempat pendaratan para nelayan. Pagar Dewa juga mempunyai potensi alam yang sangat menguntungkan serta masih luasnya area pertanian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari table berikut :

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Penduduk Kelurahan Pagar Dewa Berdasarkan Mata Pencaharian**

<b>No</b>	<b>Jenis Pekerjaan</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>
1	PNS	1.130
2	TNI/Polri	475
3	Nelayan	41
4	Pedagang	650
5	Swasta	500
6	Peternak	341
7	Petani	525
8	Lain-lain	1.598

Sumber Data : Monografi, 2018

### 3. Jumlah Penduduk Menurut Usia

**Tabel 3.3**

**Jumlah Penduduk Kelurahan Pagar Dewa Berdasarkan Usia**

Usia	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0 s/d 4 Tahun	505	643	1.148
5 s/d 9 Tahun	1.220	1.490	2.710
10 s/d 14 Tahun	1.160	1.272	2.432
15 s/d 19 Tahun	830	858	1.688
20 s/d 24 Tahun	750	715	1.465
25 s/d 29 Tahun	850	642	1.492
30 s/d 34 Tahun	2.647	2.847	5.494
35 s/d 39 Tahun	678	562	1.240
40 s/d 44 Tahun	896	958	1.854
45 s/d 49 Tahun	1.083	1.092	2.175
50 s/d 54 Tahun	1.082	985	2.067
55 s/d 59 Tahun	670	697	1.367
60 s/d 64 Tahun	50	30	80
65 s/d 69 Tahun	25	23	48
70 s/d 74 Tahun	10	9	19
Jumlah	12.483	12.823	25.280

Sumber Data : Monografi, 2018

#### **D. Agama**

Sebagian besar penduduk kelurahan Pagar Dewa menganut agama Islam dan sebagian lagi menganut agama Kristen Protestan, Katolik, Hindu, dan Budha. Oleh Karena itu dalam kehidupan sehari-hari pada masyarakat kelurahan Pagar Dewa seperti dalam acara pernikahan, kematian, dan adat istiadat banyak yang diselenggarakan dalam tradisi-tradisi dan upaya yang bernafaskan agama, terutama agama Islam yang merupakan mayoritas agama masyarakat Pagar Dewa. Dalam kehidupan beragama kebebasan dalam

melaksanakan perintah agama masing-masing terlihat di junjung tinggi, antara pemeluk agama yang satu dengan agama yang lain bebas beribadah melaksanakan perintah Tuhannya tanpa ada permusuhan dan saling mengganggu satu sama yang lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut ini :

**Tabel 3.4**

**Data Komposisi Agama Yang Dianut Pada Kelurahan Pagar Dewa**

No	Jenis agama	Jumlah
1	Islam	24.422
2	Katholik	465
3	Protestan	340
4	Budha	70
5	Hindu	25

Sumber Data : Monografi, 2018

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa manyoritas agam masyarakat kelurahan Pagar Dewa adalah agama Islam dengan jumlah penduduk yang menganut agama Islam 24.422 jiwa.

**E. Sarana dan Prasarana Kelurahan Pagar Dewa**

Pada kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu memiliki sarana dan prasarana yang sudah memadai untuk semua kegiatan

masyarakat, sehingga baik dari segi fasilitas pendidikan, kesehatan, musholah, masjid sudah sangat memadai, berikut adalah sara dan prasarana yang ada pada wilayah kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.5**  
**Data Sarana Dan Prasarana Kelurahan Pagar Dewa**

<b>NO</b>	<b>Jenis sarana dan prasarana</b>	<b>Jumlah</b>
1	PAUD	19
2	Sekolah Dasar (SD)	4
3	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	3
4	Sekolah Menengah Atas (SMA)	2
5	Perguruan Tinggi	2
6	Masjid	27
7	Musholah	7
8	Lembaga Kesehatan	2

Sumber Data : Monografi, 2018

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasi Penelitian

Dalam Bab ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian dan pembahasan, sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan mengenai Pemahaman masyarakat kelurahan Pagar Dewa terhadap produk gadaian emas di Bank Mandiri Syariah cabang Bengkulu.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan teknik *Puporsive Sampling* dan *tekni snowball sampling* dan sistem wawancara terstruktur langsung kepada masyarakat kelurahan Pagar Dewa kecamatan selebar kota Bengkulu dengan uraian sebagai berikut :

1. Pemahaman masyarakat tentang gadai emas
2. Pemahaman masyarakat tentang gadai emas Bank Syariah Mandiri
3. Sumber informasi mengenai produk gadai emas Bank Syariah Mandiri yang di dapatkan masyarakat

Saat ini terdapat sebanyak 25.337 jiwa total penduduk di kelurahan Pagar Dewa kecamatan Selebar Kota Bengkulu, yang peneliti ambil sampel sebanyak 30 informan, ditentukan berdasarkan *purposive sampling* yaitu dengan mewawancarai perangkat pemerintahan kelurahan pagar dewa dan masyarakat Kelurahan Pagar Dewa yang pernah melakukan gadai emas di

pegadaian maupun di bank syariah dengan teknik *snowball sampling* dengan bergulit dari sumber yang satu hingga ke besar untuk bisa mendapat hasil penelitian yang sesuai dengan definisi pemahaman yaitu seseorang yang dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang suatu hal dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

Untuk lebih mendetail hasil analisis data dari informan yang diperoleh dari pertanyaan wawancara yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

#### **a. Pemahaman Masyarakat Tentang Gadai Emas**

##### a. Apakah Bapak/Ibu/Saudara/I mengetahui tentang gadai emas?

Untuk pertanyaan yang pertama ini informan sudah banyak yang mengetahui tentang gadai emas, namun ada juga yang memberikan jawaban pada pegadaian seperti yang di katakan oleh lurah Pagar Dewa bapak Juwanda yang dianggap sebagai pemimpin tingkat kelurahan.

“Pegadain adalah salah satu lembaga pada umumnya, untuk memudah atau membantu masyarakat dalam bidang apapun kesulitan masyarakat, untuk mengatasi dengan cara menggadai barang pada lembaga tersebut, sehingga si penggadai tersebut membutuhkan modal untuk bisa memenuhi kebutuhan, kalau memang masyarakat butuh dana tunai, butuh dana cepat bisa melalui penggadai itu”.<sup>51</sup>

Namun jawab lain juga di sampaikan ibu Helti yang juga dengan singkat menjawab: “gadai emas itu merupakan kita menjamin emas kita

---

<sup>51</sup> Juwanda Lurah Pagar Dewa, *Wawancara*, 23 Maret 2018



ke penggadaian sebagai jaminan hutang, untuk mendapat uang secara tunai.”<sup>52</sup>

Hal yang serupa disampaikan ibu Vina yang dengan tegas menyatakan “iya, gadai emas itu menggadaikan emas kita ke pegadaian untuk peminjaman uang tunai”.<sup>53</sup>

Selanjutnya jawaban juga di dapatkan dari pak Jamrial Al-mami yang mengatakan bahwa: “ya kita menggadaikan emas kita untuk dapat uang.”<sup>54</sup>

Diperjelas lagi oleh bapak Muhammad Yusuf “gadai emas adalah menjadikan barang berharga yaitu emas sebagai jamina hutang untuk mendapatkan uang”.<sup>55</sup>

Dari jawaban informan dapat diketahui bahwa masyarakat kelurahan Pagar Dewa cukup paham dengan apa yang dimaksud dengan gadai emas, karena masyarakat lebih memberi jawaban ke pegadaian. Masyarakat bisa di katakan paham apabila jawaban yang diberikan mendekati pada pengertian sebenarnya dari definisi gadai (*Ar-rahn*) adalah menjadikan barang berharga menurut pandangan syara’ sebagai jaminan hutang. Dimana dalam hal ini barang berharga tersebut emas berupa logam yang memiliki nilai tukar yang tinggi. Jadi gadai emas

---

<sup>52</sup> Helti, *Wawancara*, 24 Maret 2018

<sup>53</sup> Vina, *Wawancara*, 258 Maret 2018

<sup>54</sup> Jamrial Al-mami, *Wawancara*, 13 Maret 2018

<sup>55</sup> Yusuf, *Wawancara*, 4 April 2018

adalah menjadikan barang berharga (emas) sebagai jaminan hutang untuk mendapatkan uang.

b. Apakah bapak/ibu/saudara/I pernah melakukan gadai emas dan dimana?

Untuk melihat data masyarakat Pagar Dewa dari informan yang pernah melakukan gadai emas, peneliti mendapatkan beberapa jawaban yang mengarahkan bahwa masyarakat banyak melakukan gadai di pegadaian seperti yang diungkapkan oleh bapak Alianto “saya gadai emas di pegadaian pagar dewa sering di padang harapan sering”.<sup>56</sup>

ibu Megawati yang juga dengan singkat mengatakan “saya gadai dipegadaian Pagar Dewa”.<sup>57</sup>

Jawaban yang sama juga di sampaikan ibu nasen “pernah udah dua kali, udah 2 tahun sudah, di pegadaian Pagar Dewa”.<sup>58</sup>

Jawaban yang berbeda di dapatkan dari ibu Yenny yang mengatakan pernah gadai di Bank Syariah Mandiri “saya gadai emas di bank syariah mandiri”.<sup>59</sup>

Kemudian jawaban juga didapatkan dari ibu Epti dengan singkat mengatakan: “saya gadai di Bank Syariah Mandiri”.<sup>60</sup>

---

<sup>56</sup> Alianto, *Wawancara*, 3 April 2018

<sup>57</sup> Mega Wati, *Wawancara*, 19 Maret 2018

<sup>58</sup> Nasen, *Wawancara*, 24 Maret 2018

<sup>59</sup> Yenny, *Wawancara*, 5 April 2018

<sup>60</sup> Epti, *Wawancara*, 4 April 2018

Dari jawaban informan dapat kita ketahui bahwa masyarakat sudah banyak melakukan gadai emas, tetapi mereka lebih memilih gadai emas di pegadaian yang merupakan lembaga non bank.

#### **b. Pemahaman masyarakat tentang gadai emas Bank Syariah Mandiri**

1. Apakah Bapak/Ibu/Sauadara/I mengetahui gadai emas Bank Syariah Mandiri ?

Untuk melihat pengetahuan masyarakat kelurahan Pagar Dewa tentang adanya produk gadai emas di Bank Syariah Mandiri dapat dilihat dari hasil wawancara dengan informan, seperti yang dikatakan ibu vina: “pernah dengar cuma belum pernah gadai disana”<sup>61</sup>.

Ibu Jubaidah juga mengetahui bahwa di Bank Syariah Mandiri bisa melakukan gadai emas “*sayo baru tahu jugo kalau di Bank Syariah Mandiri biso gadai emas ado tetango ngecek kemaren cuman sayo belum pernah cobo gadai emas di situ.*”<sup>62</sup>

Diterjemahkan oleh penulis:

Saya baru tahu dari tetangga saya kalau di Bank Syariah Mandiri bisa gadai emas, tetapi saya belum pernah gadai di sana.

---

<sup>61</sup> Vina, *Wawancara*, 28 Maret 2018

<sup>62</sup> Jubaidah, *Wawancara*, 28 Maret 2018

Berbeda dengan ibu Nasen yang belum mengetahui bahwa di Bank Syariah Mandiri ada produk gadai emas “belum tahu saya, baru inilah saya tahu”.<sup>63</sup>

Lain halnya dengan ibu Sri yang mengatakan bahwa Ia mengetahui gadai emas di Bank Syariah Mandiri “iya saya tahu di Bank Syariah Mandiri bisa gadai emas ”.<sup>64</sup>

Di perjelas lagi oleh seorang nasabah gadai emas Bank Syariah Mandiri yaitu ibu Candrawati “jelas saya mengetahui, saya sudah melakukan gadai emas di Bank Syariah Mandiri”.<sup>65</sup>

Dari hasil wawancara dengan informan untuk pengetahuan tentang Produk gadai emas di Bank Syariah Mandiri dapat diketahui bahwa masyarakat kelurahan Pagar Dewa sudah banyak yang mengetahui produk gadai emas di Bank Syariah Mandiri, namun masih banyak yang belum melakukan gadai emas di Bank Syariah Mandiri.

2. Apakah Bapak/Ibu/Saudara/I memahami syarat gadai emas Bank Syariah Mandiri?

Untuk mengetahui pemahaman masyarakat kelurahan Pagar Dewa tentang syarat gadai emas di Bank Syariah Mandiri dapat kita lihat dari jawaban informan, seperti yang katakan bapak Deli Iskandar yang

---

<sup>63</sup> Nasen, *Wawancara*, 24 Maret 2018

<sup>64</sup> Sri, *Wawancara*, 3 April 2018

<sup>65</sup> Candrawati, *Wawancara*, 5 April 2018

sama sekali tidak mengetahui syarat gadai emas di Bank Syariah Mandiri “Belum, saya tidak paham persyaratannya”<sup>66</sup>

Berbeda dengan saudari Ayu yang hanya mengetahui secara umum syarat gadai emas Bank Syariah Mandiri “syaratnya bawa emasnya bawa KTP”.<sup>67</sup>

Bapak Jamrial Al-mami mengatakan dengan singkat bahwa syarat gadai emas di Bank Syariah Mandiri yaitu: “syaratnya bawa KTP, emas dan surat emas yang ingin digadaikan”.<sup>68</sup>

Kemudian ibu Nurbaiti hasanah juga mengetahui syarat gadai emas di Bank Syariah Mandiri “*biasanya kalau kita mau gadai emas di Bank Syariah Mandiri itu syaratnya itu bawa emas kito udah tu surat emas nyo dekek KTP*”.<sup>69</sup>

Diterjemahkan oleh penulis :

Biasanya kalau kita mau gadai syaratnya bawa emas kita, surat emas dan KTP.

Jawaban juga diberikan ibu Elvi mengenai syarat gadai emas Bank Syariah Mandiri “syaratnya bawa KTP atau SIM, bawa emasnya dan bawa surat gadai emas dari lembaga lain jika take over.”<sup>70</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, masyarakat kelurahan Pagar Dewa hanya sekedar mengetahui syarat gadai emas pada

---

<sup>66</sup> Deli Iskandar, *Wawancara* , 2 April 2018

<sup>67</sup> Ayu widia Ningsih, *Wawancara* , 14 Maret 2018

<sup>68</sup> Jamrial Al-mami, *Wawancara*, 13 Maret 2018

<sup>69</sup> Nurbaiti hasanah, *Wawancara*, 13 Maret 2018

<sup>70</sup> Elvi, *Wawancara* , 4 April 2018

umumnya yaitu identitas diri (KTP atau SIM) dan emas yang akan digadaikan.

Masyarakat dikatakan paham apabila bisa memberikan jawaban yang lebih detail atau lebih jelas mengenai syarat gadai emas di Bank Syariah Mandiri. Adapun syarat gadai emas di Bank Syariah Mandiri: perseorang atau cakap hukum, kartu identitas nasabah (KTP atau SIM), NPWP, membawa fisik emas perhiasan atau emas batangan dan membawa surat gadai emas dari lembaga lain jika take over serta membuka rekening tabungan Bank Syariah Mandiri.

3. Apakah Bapak/Ibu/Saudara/I memahami sistem gadai emas Bank Syariah Mandiri?

Untuk pemahaman masyarakat kelurahan Pagar Dewa tentang sistem gadai emas di Bank Syariah Mandiri dapat kita ketahui dari hasil wawancara dengan informan banyak yang belum paham dengan sistem gadai emas di Bank Syariah Mandiri seperti yang di jelaskan oleh ibu Kisti “*idak tahu ayuk dek cak mano sistem gadai emas di bank syariah, mungkin samo bae dak cak dipegadaian*”.<sup>71</sup>

Diterjemahkan penulis :

Belum tahu ayuk dek sistem gadai emas di bank syariah, mungkin sama saja seperti di pegadaian.

---

<sup>71</sup> Kisti, *Wawancara*, 13 Maret 2018

Kemudian jawaban juga diberikan ibu Azmiati mengenai sistem gadai emas di Bank Syariah Mandiri “emas kita ditaksir dulu kemudian dikasih tahu dapat kita berapa dan saat pelunasan kita diberi jangka waktu empat bulan dan bisa diperpanjang<sup>72</sup>.

Bapak Norman dengan singkat mengatakan sistem gadai emas di Bank Syariah Mandiri “ *yo kalau gadai di bank syariah itu idak banyak bungo nyo mungkin ado sedikit , karno sistemnyo sistem islam* ”<sup>73</sup>

Diterjemahkan oleh penulis:

Ya kalau gadai di bank syariah tidak banyak menggunakan bunga karena sistemnya islam”

Namun seorang nasabah gadai emas di Bank Syariah Mandiri ibu Rutela tidak teralu memahami sistem gadai emas di Bank Syariah Mandiri seperti yang dikatakannya “*kalau idak salah sayo pas sayo gadai di situ emas yang sayo bawa itu ditimbang dulu, udah ditimbang tu dikecekyo berapo duit yang biso nyo kasih kek kito, kalau kito ndak lunasi utang kito dikasihnyo jangka waktu empak bulan kalau ndak perpanjang jugo biso*”<sup>74</sup>.

Diterjemahkan oleh penulis :

Klau tidak salah saya waktu saya gadai emas disana, emas saya ditimbang dulu kemudian di kasih tahu berapa uang yang saya dapatkan,

---

<sup>72</sup> Azmiati, *Wawancara*, 4 April 2018

<sup>73</sup> Norman, *Wawancara*, 13 Maret 2018

<sup>74</sup> Rutela, *Wawancara* 5 April 2018

kalau mau melunasi hutang kita diberi jangka waktu empat bulan dan bisa diperpanjang.

Berbeda dengan ibu Candrawati yang juga merupakan nasabah gadai emas di Bank Syariah Mandiri, ibu candrawati memahami sistem gadai emas di Bank Syariah Mandiri seperti yang dikatakannya: “sistemnya itu bawa emasnya kemudian emas kita di timbang dan ditaksir, kalau emas perhiasan dapatnya 80% dari taksiran kalau batangan 95% dari taksiran, jangka waktu 4 bulan dan dapat diperpanjang.”<sup>75</sup>

Dari jawaban infoman masyarakat Pagar Dewa tidak memahami sistem gadai di Bank Syariah Mandiri, masyarakat banyak memberikan jawaban pada sistem gadai emas di pegadaian yang menerapkan sistem bunga. Untuk sistem gadai emas Bank Syariah Mandiri yang dimaksud sesuai yang di sampaikan ibu sita selaku officer gadai emas Bank Syariah Mandiri.

“Sistemnya nasabah membawa emasnya misalnya 10 gram nanti akan dimbang dulu kemudian dapatnya kalau batangan 95% dari taksiran sedangkan kalau perhiasan itu 80% dari taksiran, itu sudah ketentuan sesuai dengan surat edaran. Jangka waktu empat bulan dan bisa diperpanjang. Untuk perhitungannya itu ada pengaruh harga dasar emas, setiap hari dikirim dari kantor pusat jadi menentukan dapatnya berapa itu tergantung dari harga dasarnya berapa, beratnya berapa kemudian dikali dengan berapa persnya apakah 80% atau 95%”<sup>76</sup>

Kemudian dapat juga diketahui dari hasil wawancara dengan masyarakat kelurahan Pagar Dewa, masyarakat lebih mengetahui jangka

---

<sup>75</sup> Candrawati, *Wawancara*, 5 April 2018

<sup>76</sup> Sita, Officer Gadai Emas Bank Syariah Mandiri, *Wawancara*, 18 Januari 2018



waktu gadainya tetapi masyarakat belum tahu bagaimana perhitungan yang didapatkan dan masyarakat belum paham sistem syariah yang dimaksud. Gadai emas syariah di bank syariah dikenal dengan nama *qardh* beragun emas. *Qardh* adalah suatu akad penyaluran dana oleh lembaga keuangan syariah kepada nasabah sebagai utang piutang dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana tersebut kepada lembaga keuangan syariah pada waktu yang telah di sepakati. *Qardh* juga di artikan kegiatan pinjam meminjam dana tanpa imbalan dimana pihak peminjam diwajibkan mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan, kemudian emas yang di gadaikan dititip dan di amankan bank. Dalam hal penitipan barang gadai bank syariah menerapkan akad *ijarah* yaitu bank syariah mengambil upah sewa barang yang digadaikan, sehingga bank syariah tidak menggunakan sistem bunga.

4. Apakah Bapak/Ibu/Saudara/i memahami jenis emas yang bisa di gadaikan di Bank Syariah Mandiri?

Untuk mengetahui pemahaman masyarakat kelurahan Pagar Dewa tentang jenis emas yang bisa di gadaikan di Bank Syariah Mandiri dari informan dapat kita ketahui bahwa masyarakat kelurahan Pagar Dewa sudah banyak yang paham dengan jenis emas yang bisa di gadaikan di Bank Syariah Mandiri, seperti yang di katakana oleh ibu

Muslian: “ya kalau jenis emas biasanya emas perhiasan seperti kalung, gelang dan lain-lain dan bisa juga emas batangan”.<sup>77</sup>

Kemudian ibu Sri juga memahami jenis emas yang bisa di gadaikan di Bank Syariah Mandiri “jenis emasnya itu emas perhiasan bisa emas muda bisa emas tua seperti kalung, cincing, gelang, kemudian emas batangan”.<sup>78</sup>

Ibu Mega Wati juga mengetahui jenis emas yang bisa digadaikan di Bank Syariah Mandiri “emas perhiasan seperti kalung gelang, cincin dan bisa juga emas batangan”.<sup>79</sup>

Ibu Dewi juga mengatakan jenis emas yang bisa digadaikan di Bank Syariah Mandiri “emas perhiasan kemudian emas batangan.”<sup>80</sup>

Di perjelaskan lagi oleh ibu Epti “emas yang bisa digadaikan emas perhiasan dan emas batangan, emas perhiasan itu seperti kalung, gelang, cincin dan lain-lain minimal 16 karat, kalau emas batangan biasanya itu emas muri 24 karat.”<sup>81</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, masyarakat kelurahan Pagar Dewa hanya sekedar mengetahui jenis emas yang bisa di gadaikan di Bank Syariah Mandiri, masyarakat mengatakan bahwa jenis emas yang bisa di gadaikan yaitu emas perhiasan seperti kalung,

---

<sup>77</sup> Muslian, *Wawancara*, 14 Maret 2018

<sup>78</sup> Sri, *Wawancara*, 3 April 2018

<sup>79</sup> Mega Wati, *Wawancara*, 19 Maret 2018

<sup>80</sup> Dewi, *Wawancara*, 19 Maret 2018

<sup>81</sup> Epti, *Wawancara*, 4 April 2018

cincin, gelang dan lain-lain dan jenis emas batangan. Masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui berapa minimal karatse emas yang bisa digadaikan dan minimal pembiayaannya.

Masyarakat dikatakan paham apabila bisa memberikan jawaban yang lebih jelas mengenai jenis emas yang bisa di gadaikan di Bank Syariah Mandiri, adapun jenis emas yang bisa gadai adalah emas batangan dan jenis emas kuning berupa emas perhiasan (kalung, cincin, anting-anting, gelang dan laian-lain) minimal 16 karat hingga 24 karat dan nilai pembiayaan minimal 500.000,-

5. Bapak/Ibu/Saudara/I akad apa yang digunakan pada produk gadai emas Bank Syariah Mandiri?

Untuk mengetahui pemahaman masyarakat kelurahan Pagar Dewa tentang akad gadai emas di Bank Syariah Mandiri dapat kita ketahui dari hasil wawancara dengan informan seperti yang dikatan ibu lisna berikut ini “belum, saya tidak tahu akadnya.”<sup>82</sup>

Kemudian ibu Kisti juga mengatakan dia tidak memahami akad pada produk gadai emas di Bank Syariah Mandiri “*sayo idak paham akadnyo biasonyo idak ado pakai akad adonyo surat hutang*”.<sup>83</sup>

Diterjemahkan Penulis

---

<sup>82</sup> Lisna, *Wawancara*, 24 Maret 2018

<sup>83</sup> Kisti, *Wawancara*, 13 Maret 2018

“saya tidak paham akadnya biasanya tidak pakai akad adanya surat hutang”.

Ibu Muslian juga tidak mengetahui akad yang digunakan pada produk gadai emas Bank Syariah Mandiri “saya tidak terlalu paham masalah akadnya tetapi saya pernah baca di brosur kalau gadai emas bank syariah menggunakan akad ijarah atau sewa.”<sup>84</sup>

ibu Rutela yang merupakan nasabah gadai emas di Bank Syariah Mandiri juga tidak paham dengan akad yang digunakan di Bank Syariah Mandiri “idak paham sayo kalau masalah akad, walaupun sayo pernah gadai di Bank Syariah Mandiri karno sayo tahu istilah akad tu pas dijelaskan kek orang bank tula.”<sup>85</sup>

Diterjemahkan penulis:

“saya tidak paham dengan akadnya walaupun saya pernah gadai di Bank Syariah Mandiri karena istilah akad itu baru saya dengar waktu dijelaskan pihak bank”.

Jawaban juga diberikan Ibu Yenny yang juga seorang nasabah gadai Bank Syariah Mandiri dia mengatakan : “akadnya itu akad *qard* dan ijarah yang berarti sewa ”.<sup>86</sup>

Dari hasil wawancara dapat kita ketahui masyarakat kelurahan Pagar Dewa yang menjadi informan dalam penelitian tidak

---

<sup>84</sup> Muslian, *Wawancara*, 14 Maret 2018

<sup>85</sup> Rutela, *Wawancara*, 4 April 2018

<sup>86</sup> Yenny, *Wawancara*, 4 April 2018

paham dengan akad yang digunakan pada produk gadai emas di Bank Syariah Mandiri, karena terdengar asing di telinga masyarakat seperti istilah *qard* dan *ijarah*.

Adapun akad yang digunakan pada produk gadai emas Bank Syariah Mandiri adalah akad *qardh* dalam rangka *rahn* adalah akad pemberian pinjaman dari bank untuk nasabah yang disertai dengan penyerahan tugas agar bank menjaga barang jaminan yang diserahkan. Akad yang digunakan dalam penerapan biaya pemeliharaan adalah akad *ijarah* (sewa). Artinya, nasabah penggadai (*rahin*) menyewa tempat di bank untuk menyimpan atau menitipkan barang gadai, kemudian bank menetapkan biaya sewa tempat atau kata lain penggadai menggunakan jasa untuk menyimpan atau memelihara barang gadai hingga waktu gadai berakhir.<sup>87</sup>

**c. Sumber informasi mengenai produk gadai emas Bank Syariah Mandiri yang di dapatkan masyarakat**

1. Bapak/Ibu/Saudara/I apa kelebihan dan perbedaan gadai Emas Bank Syariah Mandiri dengan tempat gadai lainnya ?

Untuk pemahaman tentang kelebihan dan perbedaan gadai emas Bank Syariah Mandiri dengan tempat gadai emas lainnya dapat diketahui dari hasil wawancara dengan informan, masih banyak

---

<sup>87</sup> Serfianto D. Purnomo, dkk. *Investasi dan Gadai Emas...*, h. 96

masyarakat yang belum paham. Seperti yang di katakan ibu Muslian “gadai emas Bank Syariah Mandiri tidak ada bedanya di pegadain hanya tempatnya saja yang beda.”<sup>88</sup>

Berbeda dengan ibu Nurbaiti hasanah yang mengatakan “*yo mungkin sistem nyo yang syariah*”.<sup>89</sup>

Diterjemahkan oleh penulis : “ya mungkin sistemnya yang syariah”.

Jawaban juga diberikan bapak Norman “*mungkin lebih murah, idak besak bungo nyo, tapi sayo belum pernah gadai disano*”.<sup>90</sup>

Diterjemahkan oleh Penulis :

Mungkin lebih murah, tidak besar bunga nya, tapi saya belum pernah gadai disana.

Kemudian ibu Lina mengatakan dengan singkat kelebihan dan perbedaan gadai emas di Bank Syariah Mandiri dengan tempat gadai lain “mungkin Bank Syariah Mandiri lebih sedikit bunganya”.<sup>91</sup>

Bapak Kirwan juga memberikan jawaban mengenai perbedaan dan kelebihan gadai emas di Bank Syariah Mandiri

---

<sup>88</sup> Muslian, *Wawancara*, 14 Maret 2018

<sup>89</sup> Nurbaiti hasanah, *Wawancara* , 13 Maret 2018

<sup>90</sup> Norman, *Wawancara*, 2 April 2018

<sup>91</sup> Lina, *Wawancara*, 5 April 2018

dengan tempat gadai emas lainnya “beda nya itu disistemnya yang tidak menggunakan bunga, kemudian kelebihan prosesnya cepat dan aman”.<sup>92</sup>

Melihat perbedaan dan kelebihan gadai emas yang didapatkan dari informan, bahwa masyarakat kelurahan Pagar Dewa tidak paham dengan kelebihan dan perbedaan gadai emas di Bank Syariah Mandiri dengan tempat gadai lainnya non bank (pegadaian), ini dikarenakan masyarakat kelurahan Pagar Dewa banyak melakukan gadai emas dipegadaian. Masyarakat dikatakan paham apabila bisa memberi jawaban yang lebih jelas. Adapun kelebihan dan perbedaan gadai emas di Bank Syariah Mandiri dengan tempat gadai lainnya (pegadaian) adalah :

Pegadaian yang dikelola secara konvensional mengandung unsur bunga (riba) dan secara syariah tidak mengandung unsur bunga (riba). Pengadain syariah di Bank Syariah Mandiri juga memiliki kelebihan yaitu aman dan terjamin, proses mudah dan cepat, biaya pemeliharaan yang kompetitif, terkoneksi dengan rekening tabungan, jangka waktu pinjam dapat diperbarui.

2. Apakah Bapak/Ibu/Sauadara/I pernah mendapat sosialisasi atau brosur gadai emas Bank Syariah Mandiri?

---

<sup>92</sup> Kirwan, *Wawancara*, 3 April 2018

Untuk mengetahui informasi mengenai sosialisasi dan brosur yang didapatkan masyarakat kelurahan Pagar Dewa dapat dilihat dari hasil wawancara dengan informan. Masyarakat kelurahan Pagar Dewa banyak mendapatkan informasi tentang gadai emas Bank Syariah Mandiri dari teman atau kerabat kemudian melalui media elektronik (televisi) dan media sosial seperti yang di katakan beberapa informan berikut :

Ibu jubaidah mengatakan bahwa dia mengetahui gadai emas Bank Syariah Mandiri dari tetangganya *“belum ado orang sosialisasi, sayo jugo belum pernah dapek brosur nyo, sayo tahu dari tetanggo sayo.”*<sup>93</sup>

Diterjemahkan oleh penulis:

Belum ada orang sosialisasi, saya juga belum pernah mendapatkan brosurnya saya tahu dari tetangga saya.

Berbeda dengan Ibu Megawati yang mengetahui bahwa di Bank Syariah Mandiri bisa gadai emas dari temannya *“belum pernah dapat brosur, saya tahu dari teman saya.”*<sup>94</sup>

Ibu Candrawati mengetakan pernah mendapatkan brosur gadai Emas Bank Syariah Mandiri *“ya saya pernah mendapatkan*

---

<sup>93</sup>Jubaidah, *Wawancara*, 5 April 2018

<sup>94</sup>Mega Wati, *Wawancara*, 19 Maret 2018



brostur gadai emas dari Bank Syariah Mandiri dan saya juga pernah baca-baca di internet mengenai iformasi gadai emas.”<sup>95</sup>

Ibu Mursi mengatakan pernah mendapatkan sosialisasi dari bank syariah mandiri “ya saya pernah mendapatkan sosialisasi dari Bank Syariah Mandiri.”<sup>96</sup>

Ibu Nina mengatakan bahwa dia tahu gadai emas Bank Syariah Mandiri dari televisi “saya pernah lihat di televisi mengenai gadai emas di Bank Syariah Mandiri.”<sup>97</sup>

Pernyataan yang didapat oleh peneliti dari hasil wawancara dengan 30 orang informan hanya satu orang yang pernah mendapatkan sosialisasi dari Bank Syariah Mandiri dan sepuluh orang pernah mendapatkan brostur gadai emas Bank Syariah Mandiri, sebagian besar masyarakat kelurahan Pagar Dewa mendapatkan informasi tentang gadai emas Bank Syariah Mandiri dari teman atau kerabat kemudian melalui media elektronik (televisi) dan media sosial.

## **B. Pembahasan**

Emas memiliki nilai tinggi dengan harga relatif stabil sangat menjanjikan keuntungan jika digunakan sebagai alat investasi. Emas juga dapat digunakan sebagai jaminan utang guna mendapatkan dana secara

---

<sup>95</sup> Candrawati, *Wawancara*, 5 Maret 2018

<sup>96</sup> Mursi, *Wawancara*, 19 Maret 2018

<sup>97</sup> Nina, *Wawancara*, 21 Maret 2018

cepat.<sup>98</sup> Untuk mendapatkan uang dengan jaminan emas kita dapat mengikuti program gadai emas syariah di bank syariah atau di pegadaian.

Gadai emas di bank syariah memiliki dasar hukum yang diatur dalam peraturan Bank Indonesia atau PBI No 10/17/PBI/2008 tentang Produk Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, Surat Edaran Bank Indonesia (SE-BI) Nomor 10/31/DPBS/2008 perihal Produk Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, Surat Edaran Bank Indonesia (SE-BI) Nomor 14/7/DPbs/2012 perihal produk *qardh* beragun emas bagi bank syariah dan unit usaha syariah, Fatwa DSN-MUI Nomor 25/DSN-MUI/III/2002 tentang *Rahn*, Fatwa DSN-MUI Nomor 79/DSN-MUI/III/2001 tentang *Qardh* dengan menggunakan dana nasabah.<sup>99</sup>

Saat ini masyarakat dapat melakukan gadai emas di bank syariah salah satunya di Bank Syariah Mandiri. Gadai emas di Bank Syariah Mandiri merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas (perhiasan atau batangan) sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat. Gadai emas di Bank Syariah Mandiri memiliki prosedur yang aman dan terjamin, proses mudah dan cepat, biaya pemeliharaan lebih murah.<sup>100</sup> Namun masyarakat kelurahan Pagar Dewa belum begitu paham dengan produk gadai emas di Bank Syariah Mandiri ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti.

---

<sup>98</sup> Serfianto D. Purnomo, dkk. *Investasi dan Gadai Emas...*, h. 55

<sup>99</sup> Serfianto D. Purnomo, dkk. *Investasi dan Gadai Emas h...*, h. 92

<sup>100</sup> Brosur Gadai Emas Bnak Syariah Mandiri

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberikan uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.<sup>101</sup>

Pemahaman terbagi menjadi dua yaitu: Pemahaman yang pertama disebut pemahaman instruksional (*instructional understanding*). Pada tingkatan ini dapat dikatakan bahwa masyarakat baru berada di tahap tahu atau hafal tetapi masyarakat tidak tahu mengapa hal itu bisa terjadi. Selanjutnya, pemahaman yang kedua disebut pemahaman relasional (*Relation understanding*). Pada tingkatan ini, “menurut Skemp masyarakat tidak hanya sekedar tahu dan hafal tentang suatu hal, tetapi dia juga tahu bagaimana dan mengapa hal itu dapat terjadi.”<sup>102</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yang dilakukan oleh peneliti di wilayah masyarakat kelurahan Pagar Dewa mengenai pemahaman tentang gadai emas di Bank Syariah Mandiri. Masyarakat kelurahan Pagar Dewa hanya sekedar mengetahui secara umum seperti pengertian gadai emas adalah menjaminkan emas kita di pegadain untuk mendapatkan uang tunai,

---

<sup>101</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*, h. 50

<sup>102</sup> Fahria dengan judul “*Pemahaman Masyarakat Desa Handil Gayam Tentang Perbankan*”. (Skripsi Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2017)

kemudian masyarakat sudah banyak yang mengetahui produk gadai emas di Bank Syariah Mandiri namun belum banyak yang melakukan gadai di Bank Syariah Mandiri.

Sedangkan pemahaman syarat gadai emas di Bank Syariah Mandiri masyarakat kelurahan Pagar Dewa sudah mengetahui sesuai dengan persyaratan umum seperti KTP dan emas yang akan di gadai. Namun pemahaman masyarakat tentang sistem gadai emas, masyarakat banyak memberikan jawaban pada sistem gadai emas di pegadaian yang menerapkan sistem bunga dan masyarakat kelurahan Pagar Dewa juga mengetahui jangka waktu gadai tetapi belum paham dengan perhitungan yang didapatkan dan belum paham dengan sistem syariah yang dimaksud. Untuk jenis emas yang bisa di gadaikan masyarakat sudah banyak yang mengetahui, yaitu emas perhiasan seperti kalung, cincin, gelang dan lain-lain serta emas batangan tetapi masyarakat belum paham berapa minimal karatase emas yang bisa di gadaikan dan minimal nilai pembiayaannya. Untuk akad yang digunakan masyarakat belum banyak yang paham karena istilah akad masih terdengar asing ditelinga masyarakat.

Gadai emas syariah di bank syariah dikenal dengan nama *qardh* beragun emas. *Qardh* adalah suatu akad penyaluran dana oleh lembaga keuangan syariah kepada nasabah sebagai utang piutang dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana tersebut kepada lembaga keuangan syariah pada

waktu yang telah di sepakati. *Qardh* juga di artikan kegiatan pinjam meminjam dana tanpa imbalan dimana pihak peminjam diwajibkan mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan.<sup>103</sup>

Akad yang digunakan dalam penerapan biaya pemeliharaan adalah akad *ijarah* (sewa). Artinya, nasabah penggadai (*rahin*) menyewa tempat di bank untuk menyimpan atau menitipkan barang gadai, kemudian bank menetapkan biaya sewa tempat atau kata lain penggadai menggunakan jasa untuk menyimpan atau memelihara barang gadai hingga waktu gadai berakhir.<sup>104</sup>

Sementara itu untuk pemahaman masyarakat kelurahan Pagar Dewa mengenai perbedaan dan kelebihan gadai emas di Bank Syariah Mandiri dengan tempat gadai lainnya, masyarakat membarikan jawaban yaitu perbedaan gadai emas di Bank Syariah Mandiri dengan gadai emas di pegadaian, ini dikarenakan masyarakat kelurahan Pagar Dewa Banyak mengetahui dan melakukan gadai emas di pegadaian, masyarakat kelurahan Pagar Dewa belum memahami perbedaan dan kelebihan gadai emas di Bank Syariah Mandiri dengan tempat gadai lainnya (pegadain) karena masyarakat banyak memberikan jawaban bahwa gadai emas di Bank Syariah Mandiri dengan gadai emas dipegadain sama saja yaitu sama-sama menerapkan sistem bunga padahal gadai emas yang dikelola secara syariah baik di bank syariah maupun

---

<sup>103</sup> Serfianto D. Purnomo, dkk. *Investasi dan Gadai Emas...*, h. 98

<sup>104</sup> Serfianto D. Purnomo, dkk. *Investasi dan Gadai Emas...*, h. 96

dipegadain syariah tidak mengandung unsur bunga (riba), sedangkan gadai yang di kelola secara konvensional mengandung unsur bunga (riba). Gadai emas di Bank Syariah Mandiri juga memiliki kelebihan yaitu aman dan terjamin, proses mudah dan cepat, biaya pemeliharaan yang kompetitif, terkoneksi dengan rekening tabungan dan jangka waktu pinjaman dapat di perbaharui.

Untuk pemahaman informasi yang didapatkan masyarakat kelurahan Pagar Dewa tentang gadai emas Di Bank Syariah Mandiri dari informan maka diketahui bahwa masyarakat kelurahan Pagar Dewa belum banyak mendapatkan sosialisasi dan brosur dari Bank Syariah Mandiri. Masyarakat mengetahui gadai emas di Bank Syariah Mandiri dari teman atau kerabat, dari TV dan ada beberapa masyarakat yang mengetahui dari media sosial.

Dalam hal ini peneliti menyimpulkan bahwa pemahaman masyarakat kelurahan Pagar Dewa terhadap produk gadai emas di Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan dua kategori pemahaman yaitu pemahaman intruksional (*instructional understanding*) dan pemahaman relasional (*relation understanding*), ternyata hanya sebagian kecil saja masyarakat kelurahan Pagar Dewa yang termasuk dalam kategori pemahaman relasional (*relation understandin*). Mayoritas masyarakat kelurahan Pagar Dewa masuk dalam kategori intruksional (*instructional understanding*), dikategori pemahaman intruksional (*instructional understanding*) karena pada tingkatan ini masyarakat

baru berada di tahap tahu atau hafal tetapi masyarakat belum tahu mengapa hal itu bisa terjadi.

Hal ini di pengaruh oleh faktor lingkungan dan faktor informasi. Data masyarakat kelurahan Pagar Dewa terhimpuna hanya ada tujuh orang yang menjadi nasabah gadai emas Bank Syariah Mandiri cabang Bengkulu, karena faktor lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemahaman seseorang. Lingkungan memberikan pengaruh pertama bagi seseorang, dimana seseorang dapat mempelajari hal-hal yang baik dan juga hal-hal yang buruk tergantung pada sifat kelompoknya. Dalam lingkungan seseorang akan memperoleh pengalaman yang akan berpengaruh pada cara berpikir seseorang. Sehingga mempengaruhi informasi yang akan beredar, dari faktor informasi akan memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya televisi, radio atau surat kabar maka hal itu akan dapat meningkatkan pemahaman seseorang.<sup>105</sup>

---

<sup>105</sup>Sudaryanto, *Faktor-faktor yang mempengaruhi Pemahaman*, dikutip dari <https://www.google.com/search-arti-pemahaman>, pada hari rabu tanggal 10 November 2017, Pukul 11.41 WIB

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah diadakan pembahasan terhadap hasil penelitian mengenai pemahaman masyarakat Kelurahan Pagar Dewa kecamatan Selebar Kota Bengkulu terhadap produk gadai emas di Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan dua kategori pemahaman yaitu pemahaman intruksional (*instructional understanding*) dan pemahaman relasional (*relation understanding*), ternyata hanya sebagian kecil saja masyarakat Kelurahan Pagar Dewa yang termasuk dalam kategori pemahaman relasional (*relation understanding*). Mayoritas masyarakat Kelurahan Pagar Dewa masuk dalam kategori intruksional (*instructional understanding*), dikategorikan pemahaman intruksional (*instructional understanding*) karena pada tingkatan ini masyarakat baru berada di tahap tahu atau hafal tetapi masyarakat tidak tahu mengapa hal itu bisa terjadi.

#### **B. Saran**

Suatu penelitian akan memiliki arti jika dapat memberikan kontribusi atau manfaat bagi pembaca maupun penelitian berikutnya. Saran-saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini antara lain:



1. Bagi masyarakat Kelurahan Pagar Dewa agar mencari informasi tentang produk gadai emas di Bank Syariah Mandiri sehingga bisa mendapatkan ilmu pengetahuan dan bisa memahami produk gadai emas di Bank Syariah Mandiri dan bisa menjadi nasabah gadai emas di Bank Syariah Mandiri cabang Bengkulu.
2. Sebagai upaya untuk mengatasi minimnya pemahaman masyarakat Kelurahan Pagar Dewa terhadap produk gadai emas di Bank Syariah Mandiri, pihak Bank Syariah Mandiri cabang Bengkulu sebaiknya meningkatkan lagi sosialisasi agar masyarakat kelurahan Pagar Dewa paham dengan produk gadai emas Bank Syariah Mandiri, dan bisa meyakinkan masyarakat untuk menggunakan produk gadai emas di Bank Syariah Mandiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Abu. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: PT Rineka cipta. 2009.
- Bugin Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup. 2011.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CP Penerbit Diponegoro. 2010.
- D.Purnomo Serfianto, dkk. *Investasi dan Gadai Emas Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2013.
- Fahria. "Pemahaman Masyarakat Desa Handil Gayam Tentang Perbankan". Skripsi Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin. 2017.
- Ghazali Rahman Abdul, Gufron Ihsan, Sapiudin Shidiq. *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010.
- Hamid Mohamad Abd. "Key Factors Influencing Customers to Use Ar-Rahnu (Islamic Pawn Shop) In Malaysia: Evidence from Bank Rakyat", *International Journal of Interdisciplinary Research and Innovations*. Vol. 3 No. 7, Universiti Islam Malaysia, 2015.
- Hassan A. Qadir, dkk. *Terjemahan Nailul Authar himpunan hadits-hadits hukum*. Surabaya: PT Bina Ilmu. 1993.
- Hartomo, Arnicun Aziz,. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Ismail. *Manajemen Perbankan: dari teori menuju aplikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup .2010.
- Kasmir. *Bank dan Lembaga keuangan*. Jakarta: PT rajagrafindo persada. 2005.
- Koentjoroningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2000.

- Kristiani Sitanggang Amena, Wahyu Ario Pratomo “*Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Keuangan Di Deli Serdang (Studi Kasus Tanjung Morawa)*”, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 2 No. 5 , 2014.
- Latifa Alqaoud dan Mervyn Lewis. *Perbankan Syariah*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta. 2001
- Machmud Amir, Rukman. *Bank Syariah (teori kebijakan dan studi empiris di Indonesia)*. Jakarta: Penerbit Elangga. 2010.
- Mardani. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Kencana Media Group. 2015.
- Mawardi. *Ilmu Alamiah Dasa, Ilmu Sosial Dasar, Ilmu Budaya Dasar*. Bandung: Cv Pustaka Setia. 2009.
- Noo Juliansyah r. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana. 2011
- Purwanto Ngalm. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2010.
- Sudijono Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2015
- Sutedi Adrian. *Hukum Gadai Syariah*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Sarwat , Ahmad. *Fikih sehari-hari*. Jakarta: PT Gramedia. 2002.
- Sugiyon. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Sujerweni, Wiratna. *Metodologi penelitian*. Jakarta: Pustaka baru press. 2014.
- Syafii Antonio, Muhammad. *Bank Syariah dari teori ke praktik*. Jakarta: Gema insane. 2001.
- Sudjana Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2014.

Sudaryanto, *Faktor-faktor yang mempengaruhi Pemahaman*, dikutip dari <https://www.google.com/search-arti-pemahaman>, pada hari rabu tanggal 10 November 2017, Pukul 11.41 WIB

Susilowati. "*Analisis Peningkatan Produktivitas Produk Gadai Emas Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Ungaran*". Skripsi Fakultas syariah dan ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga. 2014.

**LAMPIRAN**



Wawancara dengan Lurah Pagar Dewa



Wawancara dengan Officer Gadai Emas Bank Syariah Mandiri Bengkulu



Kantor Lurah Pagar Dewa





Wawancara Dengan Masyarakat Kelurahan Pagar Dewa







Wawancara Dengan Masyarakat Kelurahan Pagar Dewa